

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II TA 2023

BPOM DI PANGKALPINANG



**JL. PULAU BANGKA, AIR ITAM, PANGKALPINANG
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan kinerja interim ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yang merupakan tahun keempat dalam periode Renstra 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkalpinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan II belum dapat tercapai sepenuhnya, dikarenakan beberapa indikator dihitung pada akhir tahun.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja Interim ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkalpinang selama Tahun 2023 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, 3 Juli 2023

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt.,M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	x
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Highlight.....	xiii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	4
1.4 Isu Strategis.....	9
BAB II. Perencanaan Kinerja.....	11
2.1 Rencana Strategis.....	12
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	16
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	18
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	22
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator.....	26
BAB III. Akuntabilitas Kinerja.....	30
3.1 Capaian Kinerja.....	31
3.2 Realisasi Anggaran.....	152
3.3 Analisis Efisiensi Kegiatan.....	155

BAB IV. Penutup	159
4.1 Kesimpulan.....	160
4.2 Saran.....	161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 5. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 6. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

Lampiran 7. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

Lampiran 8. Nilai IKPA Triwulan II Tahun 2023

Lampiran 9. Nilai EKA Triwulan II Tahun 2023



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang.....	7
Tabel 2.1	Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Balai Revisi POM di Pangkalpinang Tahun 2021	23
Tabel 2.4	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021.....	26
Tabel 2.5	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021.....	26
Tabel 2.6	Kriteria Pengukuran Pencapaian Indikator.....	34
Tabel 3.1	Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang	33
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2023.....	34
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II Tahun 2023.....	37
Tabel 3.4	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	38
Tabel 3.5	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	39
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	39
Tabel 3.7	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	41
Tabel 3.8	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	42
Tabel 3.9	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	43
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	43
Tabel 3.11	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	45
Tabel 3.12	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	45
Tabel 3.13	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	47

Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	47
Tabel 3.15	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	48
Tabel 3.16	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	49
Tabel 3.17	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	50
Tabel 3.18	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	51
Tabel 3.19	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	52
Tabel 3.20	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	53
Tabel 3.21	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	53
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	54
Tabel 3.23	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	55
Tabel 3.24	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu.....	56
Tabel 3.25	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu.....	57
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu.....	57
Tabel 3.27	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	58
Tabel 3.28	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.....	60

Tabel 3.29	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.....	60
Tabel 3.30	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.....	61
Tabel 3.31	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	62
Tabel 3.32	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	62
Tabel 3.33	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	63
Tabel 3.34	Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	63
Tabel 3.35	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	64
Tabel 3.36	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.....	66
Tabel 3.37	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.....	67
Tabel 3.38	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.....	67
Tabel 3.39	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	68
Tabel 3.40	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	69
Tabel 3.41	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	70

Tabel 3.42	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	71
Tabel 3.43	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	72
Tabel 3.44	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	73
Tabel 3.45	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	74
Tabel 3.46	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	74
Tabel 3.47	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan ..	76
Tabel 3.48	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	76
Tabel 3.49	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	77
Tabel 3.50	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	77
Tabel 3.51	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu.....	79
Tabel 3.52	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	79
Tabel 3.53	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	81
Tabel 3.54	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	81

Tabel 3.55	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	82
Tabel 3.56	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	83
Tabel 3.57	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	83
Tabel 3.58	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	84
Tabel 3.59	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	85
Tabel 3.60	Indeks Pelayanan Publik.....	86
Tabel 3.61	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Indeks Pelayanan Publik	87
Tabel 3.62	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Pelayanan Publik.....	87
Tabel 3.63	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik.....	88
Tabel 3.64	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	89
Tabel 3.65	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.....	89
Tabel 3.66	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	90
Tabel 3.67	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.....	91
Tabel 3.68	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92
Tabel 3.69	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93
Tabel 3.70	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93

Tabel 3.71	Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	95
Tabel 3.72	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96
Tabel 3.73	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.....	98
Tabel 3.74	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	98
Tabel 3.75	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.....	99
Tabel 3.76	Jumlah Desa Pangan Aman.....	100
Tabel 3.77	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Jumlah Desa Pangan Aman	101
Tabel 3.78	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Jumlah Desa Pangan Aman.....	101
Tabel 3.79	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman.....	102
Tabel 3.80	Jumlah Pasar aman berbasis komunitas.....	103
Tabel 3.81	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas.....	104
Tabel 3.82	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	104
Tabel 3.83	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas	105
Tabel 3.84	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	106
Tabel 3.85	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	108
Tabel 3.86	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	108
Tabel 3.87	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	110
Tabel 3.88	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	111
Tabel 3.89	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	112

Tabel 3.90	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	112
Tabel 3.91	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar.....	113
Tabel 3.92	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	115
Tabel 3.93	Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....	116
Tabel 3.94	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	117
Tabel 3.95	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	117
Tabel 3.96	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	119
Tabel 3.97	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	121
Tabel 3.98	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang.....	121
Tabel 3.99	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	121
Tabel 3.100	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	125
Tabel 3.101	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	128
Tabel 3.102	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang.....	129
Tabel 3.103	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	129
Tabel 3.104	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	130
Tabel 3.105	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.....	133
Tabel 3.106	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	133
Tabel 3.107	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	133

Tabel 3.108 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.....	135
Tabel 3.109 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP.....	136
Tabel 3.110 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP.....	137
Tabel 3.111 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP.....	138
Tabel 3.112 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP.....	140
Tabel 3.113 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal.....	142
Tabel 3.114 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal.....	142
Tabel 3.115 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal.....	143
Tabel 3.116 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal.....	145
Tabel 3.117 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	148
Tabel 3.118 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang.....	148
Tabel 3.119 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	148
Tabel 3.120 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang.....	150
Tabel 3.121 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis.....	152
Tabel 3.122 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2023.....	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Loka POM di Pangkalpinang	6
Gambar 1.3 Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkalpinang	8
Gambar 1.4 Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Golongan	8
Gambar 1.5 Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung	9



RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 29 (dua puluh delapan) indikator kinerja.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2023, 6 (enam) sasaran strategis sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria efektif, 1 (satu) sasaran strategis tidak dapat disimpulkan, dan 4 (empat) sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama pada Triwulan II Tahun 2023, terdapat 3 (tiga) indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria kurang efektif, 11 (sebelas) indikator yang capaiannya sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria efektif, 6 (enam) indikator yang capaiannya tidak dapat disimpulkan, dan 9 (sembilan) indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 114,32.

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp 16.470.120.000. Pada bulan Desember 2022, dilakukan pemblokiran anggaran (*automatic adjustment*) tahap I sehingga total anggaran Balai POM di Pangkalpinang yang diblokir sebesar Rp. 750.000.000. Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim, dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

HIGHLIGHT

Balai POM di Pangkalpinang terus berupaya meningkatkan pelayanan publik, salah satunya dengan menyelenggarakan Kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP). FKP ini bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait pelayanan publik. Bertempat di Ruang Pertemuan di salah satu hotel Kota Pangkalpinang, sebanyak 54 (lima puluh empat) peserta yang terdiri berbagai unsur masyarakat seperti lintas sektor terkait, akademisi, pelaku usaha, media, organisasi masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta hadir juga Ketua MUI Kota Pangkalpinang KH. Syamsuni Soleh selaku Tokoh Masyarakat.



Bertempat di Ruang Pancasila, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan pelantikan anggota Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) yang terdiri dari Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan dan Krida Informasi Obat dan Makanan yang telah dibekali pengetahuan mengenai SAKA POM dan pengetahuan seputar obat dan makanan. Hadir Pamong Saka, Kakak Heri Sriyono, S.Pd yang melantik anggota Saka pada hari Senin, 22 Mei 2023. Pengucapan Tri Satya yang dilafalkan oleh seluruh anggota Saka POM yang dilantik sebagai bukti bahwa anggota Saka akan menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perpanjangan-tanganan Badan POM di tengah-tengah masyarakat ataupun komunitas di sekitarnya.



Selasa 09 Mei 2023, Kepala Balai POM di Pangkalpinang Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si bersama tim kerja penindakan melakukan audiensi dan silaturahmi dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung Asep Maryono, S.H., M.H. dalam upaya Perkuatan Sinergisitas Criminal Justice System dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung. Pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung Dwi Setyo Budi Utomo, S.H., M.H. Dibutuhkannya sinergisitas serta dukungan dari Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung dalam penyelesaian berkas perkara Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung.



Pangkalpinang (24/03/2023), Dalam rangka menjamin keamanan pangan menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan pengawasan peredaran pangan olahan di Pulau Bangka. Target pengawasan diutamakan pada produk-produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan Rusak (kemasan rusak, kaleng penyok, kaleng berkarat dan lain-lain) pada sarana distribusi pangan dari hulu ke hilir (distributor, supermarket, minimarket, toko, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parcel). Intensifikasi pengawasan peredaran pangan olahan telah dimulai sejak 13 Maret 2023.



BALING EMAS (Laboratorium Keliling Ke Masyarakat) merupakan salah satu inovasi dari pelayanan publik Balai POM di Pangkalpinang yaitu berupa penyebaran informasi dan pelayanan uji cepat atau rapid test gratis ke masyarakat yang dilakukan di titik-titik keramaian. BALING EMAS kali ini dilaksanakan pada Rabu 12 April 2023 di Pasar Air Itam Kota Pangkalpinang bertepatan dengan pasar jajanan buka puasa. Dalam kegiatan ini Petugas Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengujian terhadap sampel pangan yang telah di ambil dari penjual makanan di sekitar Pasar Air Itam Kota Pangkalpinang. Pengujian yang dilakukan meliputi uji rhodamin B, metanil yellow, boraks dan formalin. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh) sampel dan hasil uji menunjukkan tidak ditemukannya bahan berbahaya pada sampel pangan yang diuji.



Dalam rangka menjaga integritas dan komitmen Anti Penyuapan, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Pelatihan Audit Internal SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001:2016 pada tanggal 21 – 22 Juni 2023. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta agar dapat mengelola program audit internal dan melakukan kegiatan audit internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 secara efektif dan efisien sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja anti penyuapan di Balai POM di Pangkalpinang. Adapun narasumber dalam kegiatan ini adalah Andika Novianto Adi Nugroho dan Eugenia Hilda Kenanga. Pada hari pertama, kegiatan difokuskan pada sosialisasi ISO 19011:2018 sebagai panduan audit, yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program, jadwal dan daftar periksa serta melaksanakan audit internal.



Salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan dan risiko keamanan kesehatan global saat ini adalah Anti-Microbial Resistance (AMR). Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sungailiat pada Selasa 20 Juni 2023 dan dihadiri oleh Apoteker penanggungjawab dan Pemilik sarana Saryanfar (Apotek dan Klinik) yang ada di Kab. Bangka serta lintas sektor perwakilan Dinas Kesehatan Kab. Bangka. Dalam kegiatan itu juga diundang perwakilan Organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI). Ketua Tim Kerja Sampling dan Pemeriksaan Balai POM di Pangkalpinang, Ronny Adha Wicaksono menegaskan dalam menangani permasalahan resistensi anti mikroba ini perlu kerja sama lintas sektor dan komitmen bersama dari berbagai pihak baik dari masyarakat, pelaku usaha, tenaga Kesehatan maupun stake holder.



Balai POM di Pangkalpinang kembali melaksanakan pengawasan peredaran pangan olahan Tahap VI di supermarket, minimarket dan Distributor Pangan di Kota Pangkalpinang (14/04/2023). Target pengawasan diutamakan pada produk-produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan Rusak (kemasan rusak, kaleng penyok, kaleng berkarat dan lain-lain). Intensifikasi pengawasan peredaran pangan olahan kali ini melibatkan Anggota Pramuka Saka POM dengan jumlah sarana yg diperiksa sebanyak 6 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan masih ditemukan produk pangan olahan tidak memenuhi syarat yang dipajang etalase penjualan, diantaranya yaitu Pangan Tanpa Izin Edar sebanyak 1 item (24 pcs), Pangan Kedaluwarsa sebanyak 10 item (545 pcs) dan Pangan Rusak sebanyak 37 item (53 pcs). Telah diberikan instruksi kepada pelaku usaha untuk melakukan Retur terhadap seluruh temuan produk tersebut.



Balai POM di Pangkalpinang mengadakan kegiatan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017. Audit Internal dilakukan secara periodik untuk menjaga komitmen dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu. Audit Internal kali ini dilakukan oleh Tim Auditor Internal Balai POM di Pangkalpinang bersama Auditor dari Balai POM di Jambi. Penyampaian hasil temuan audit dan saran peningkatan serta aspek positif dilakukan pada Closing Meeting yang dilaksanakan tanggal 25 Mei 2023, dihadiri oleh Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si.



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu

yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar

lokal dan global. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka.

Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkalpinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang

1. Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persurutan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan

dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

1. Analisis Lingkungan Strategis

A. Internal

Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang

Luas Tanah & Bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana Komunikasi
L.Tanah 5526 m ²	Belum ada,	207.000 watt	- Saluran telepon (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha)
L.Bangunan 2075 m ²	Rumah dinas	33.000 watt	- Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor
Luas Kantor 780 m ²	berupa rumah kontrak	174.000 watt	- Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit
Luas Laboratorium 1295 m ²			- Conference Video - Lan sever internal

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 Triwulan II, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 51 (Empat Puluh Enam) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha), 13 orang staf tata usaha, 20 orang staf pengujian, 8 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 18 orang PPNPN di Balai POM di Pangkalpinang.



Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Tahun 2023

A. Eksternal

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut :

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas 18.725,14 km², dimana sebagian besar merupakan wilayah perairan mencapai 79,90%.



Gambar 1.5 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu: Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Selatan, Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur dan kota Pangkalpinang dengan jumlah kecamatan sebanyak 47 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 381. Balai POM di Pangkalpinang mempunyai wilayah kerja Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan dan kota Pangkalpinang. Sedangkan, Loka POM di Kabupaten Belitung mempunyai wilayah kerja Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

c. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah kerja di Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1–3 jam. Sedangkan, untuk wilayah kerja di Pulau Belitung perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1-3 jam.

d. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2 - 3 hari.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

A. Isu Internal

1. Perubahan Proses bisnis yang terkait dengan perubahan organisasi dan tata kerja BPOM
2. ISO 9001:2015 terintegrasi ISO 37001:2016
3. Sertifikasi ISO 3001:2016 BPOM di Pangkalpinang
4. Tinjau Ulang Dokumen Mutu Balai POM di Pangkalpinang
5. Adanya Pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM RI
6. Peningkatan pengawasan EG dan DEG pada komoditi obat, pangan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.
7. Perubahan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) karena pemindahan alat Spektrofluorofotometer dari BPOM Pangkalpinang ke BBPOM Pekanbaru dalam rangka pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi.
8. Meningkatnya jumlah permintaan sampling kasus produk makanan dari pusat terkait isu terkini
9. Implementasi Reformasi Birokrasi (pembangunan ZI menuju WBK)
10. Tranformasi Digital

B. Isu Eksternal

1. Terbitnya Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Road Map RB 2020-2024
2. Terdapat Berita Isu/Hoax tentang Obat dan Makanan
3. Terbitnya UU No. 6 Tahun 2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

C. Isu Pengawasan Keamanan Obat dan Makanan

1. Ditemukannya Terasi mengandung pewarna Rhodamin-B
2. Penyalahgunaan Minuman Suplemen "Torpedo" yang dicampur dengan Obat Komix atau Mextril

3. Ditemukannya Retail Pangan yang menjual obat-obat keras dan produk tanpa izin edar
 4. Pengiriman OOT melalu paket berdasarkan informasi dari Direktorat Intelijen
- D. Pendampingan UMKM produk spesifik lokal
1. Produk OT "Kedebik"
 2. Garam Kosmetik
 3. Minuman Sarang Burung Walet
- E. Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK
1. Telah dilakukan Reviu terhadap LKE dan Data dukung Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas di Balai POM di Pangkalpinang pada 31 Maret 2023 oleh tim auditor internal.
 2. Telah dilaksanakan desk Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dengan tim TPI pada 10 April 2023.
 3. Telah melaksanakan Rencana Kerja Pembangunan ZI secara berkala
- F. Peningkatan jumlah sampel pihak ketiga napza pada tahun 2022 sebanyak 234 sampel, sedangkan sampai bulan Mei 2023 sebanyak 144 sampel, sementara alat GC MS juga digunakan untuk pengujian komoditi yang lain seperti Kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Pangan
- G. Konsumsi gula, garam lemak (GGL) meningkat dengan peningkatan trend makanan dan minuman kekinian

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut

I. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

II. Misi

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

III. Budaya Organisasi

Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

IV. TUJUAN

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkalpinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkalpinang tahun 2023 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 berdasarkan Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan	92

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pelayanan publik	distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64		
Jumlah desa pangan aman	24		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkalpinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana

Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,5
4	Meningkatnya efektivitas	Persentase	92

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	
	Jumlah desa pangan aman	24	
	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan	Obat dan Makanan	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkalpinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkalpinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang selalu di-*monitoring* setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkalpinang,

Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	125.880.950
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	36.736.050
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	67.782.050
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	19.780.950
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	43.079.000
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												80	72.656.500
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan												93.4	55.344.500

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	pengawasan Obat dan Makanan													
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												73,68	153.298.000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91,5	72.656.500
10	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	55.295.000
11	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	52.160.000
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	55.344.500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	45.516.000
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	327.468.000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
15	Indeks Pelayanan Publik							4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	100.000.000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar			10	10	30	36,67	36,67	36,67	53,33	66,67	96,67	79	35.500.000
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	339.300.000
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman			20	30	30	55	55	55	70	70	90	64	757.848.000
19	Jumlah desa pangan aman			20	20	25	40	40	40	55	55	85	24	930.041.000
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	0	0	25	25	55	55	75	75	75	100	100	8	227.905.000
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	5.65	18.92	28.62	34.15	42.63	52.83	64.86	74.82	85.14	96.19	100	295.002.000
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0.77	5.65	18.92	28.62	34.15	42.63	52.83	64.86	66.80	74.52	92.28	100	140.070.000
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	7.5	27.5	42.5	42.5	50	50	57.5	57.5	71	71	319.165.000
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												84,7	9.117.683.000
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												80	79.788.000
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di												84,75	259.544.000

No	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011		B012
	Pangkalpinang													
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87	2.017.390.000
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	78.000.000
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		40	45	50	55	60	65	70	73	75	77	92.7	589.886.000
TOTAL													20.982.118.000	

2.5 METODE DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.

Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam pencapaian indikator pada Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut,

Tabel 2.6. Kriteria Pengukuran Pencapaian Indikator

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III**AKUNTABILITAS
KINERJA****3.1 CAPAIAN KINERJA**

Pada subbab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2023. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal), serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Balai POM di Pangkalpinang melakukan beberapa analisis dan evaluasi terhadap 11 capaian sasaran strategis. Analisis capaian kinerja tersebut tertuang pada bagian berikut ini.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan
9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
24. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
25. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
29. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	108,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	119,72	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,25	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	132,31	Tidak Dapat Disimpulkan	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	-		
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	114,77	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2023, **6 (enam)** sasaran strategis sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**, **1 (satu)** sasaran strategis tidak dapat disimpulkan, dan **4 (empat)** sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Target Triwulan II Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi					
Stakeholder Perspective											
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	78	219	239	91,63	117,48	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	75	39	40	97,50	130,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	76	82	92,68	110,34	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	30	47	63,83	83,99	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,6	53	55	96,36	98,73	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian SS1								108,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	-	-		
Capaian SS2								-			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	-	-	-		
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	-	-	-		
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	-	-	-		
Capaian SS3								-			
Capaian Perspective stakeholder								108,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
Internal Process Perspective											

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Target Triwulan II Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas	
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	-	-	91,29	99,23	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	-	-	84,56	140,93	Tidak Dapat Disimpulkan	
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	189	189	100,00	107,53	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	17	22	77,27	128,79	Tidak Dapat Disimpulkan	
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	201	270	74,44	112,79	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	15	Indeks Pelayanan Publik	4,4	-	-	-	-	-		
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	36,67	-	-	47,33	129,07	Tidak Dapat Disimpulkan	
Capaian SS4							119,72	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94	-	-	94,94	101,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	55	-	-	55,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	19	Jumlah desa pangan aman	24	40	-	-	40,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	55	-	-	55,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS5							100,25	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	42,63	-	-	53,93	126,51	Tidak Dapat Disimpulkan	
	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	42,63	-	-	58,88	138,12	Tidak Dapat Disimpulkan	
Capaian SS6							132,31	Tidak Dapat Disimpulkan		
7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	42,5	-	-	50,00	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS7							117,65	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
Capaian Internal Process Perspective							117,48	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
Learning & Growth Perspective										
8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di	24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	-	-	-		
	25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	-	-		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Target Triwulan II Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi					
Pangkalpinang yang optimal											
Capaian SS8							-				
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	-	-			
Capaian SS9							-				
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	-	-			
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,5	-	-	3,00	120,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS10							120,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif		
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	60	-	-	68,86	114,77	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS11							114,77	Memenuhi Ekspektasi	Efektif		
Capaian Learning & Growth Perspective							117,38	Memenuhi Ekspektasi	Efektif		
NPS TOTAL							114,32	Memenuhi Ekspektasi	Efektif		

Dari **29 (dua puluh sembilan)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan II Tahun 2023, terdapat **3 (tiga)** indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif**, **11 (sebelas)** indikator yang capaiannya sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**, **6 (enam)** indikator yang capaiannya **tidak dapat disimpulkan**, dan **9 (sembilan)** indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 114,32.

SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkalpinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2023.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II Tahun 2023

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	235	124	103	102	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
OT	174	82	58	53	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 4 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
Kuasi	11	5	3	3	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
SK	47	24	18	13	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 5 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
KOS	347	178	139	124	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 15 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
PANGAN	259	163	142	122	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 20 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 14 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	219	239	91,63	117,48	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$\% \text{ Obat MS} = (\text{jumlah sampel acak obat MS} / \text{total sampel acak obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100\%$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Realisasi persentase obat acak yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian 239 sampel (Obat = 82 sampel, OT = 46 sampel, SK = 13 sampel, Kuasi = 2 sampel, Kosmetik = 96 sampel) acak obat yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 219 sampel (Obat = 81 sampel, Obat Tradisional = 43 sampel, Suplemen Kesehatan = 9 sampel, Kuasi = 2, Kosmetik = 84 sampel) MS (memenuhi syarat) dan 20 sampel (Obat = 1 sampel, Obat Tradisional = 3 sampel, Suplemen Kesehatan = 4 sampel, Kosmetik = 12 sampel) TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan II tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 117,48% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”.

Jenis Obat yang di-*sampling* sesuai kategori obat pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Obat yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter uji standarnya meliputi Obat Program Pemerintah, Obat untuk pengobatan spesifik, obat yang memerlukan perhatian khusus, vaksin. Sedangkan kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak

- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.5 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	92,86	119,05	78	91,63	117,48

Dari hasil capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan I sebesar 119,05% dengan realisasi 92,86%, sedangkan pada Triwulan II diperoleh data capaian 117,48% dengan realisasi 91,63% dibandingkan dengan target 78%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan I disebabkan masih banyak ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) baik TMK penandaan untuk komoditi kosmetik maupun TMS pengujian untuk komoditi Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	91,63	117,48

Dari hasil capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan II sebesar 117,48% dengan realisasi 91,63%, dibandingkan dengan target 78%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat masih memenuhi ekspektasi.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian target terhadap realisasi yaitu 91,63% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan

serta proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, adanya peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan/label di Balai POM di Pangkalpinang dan adanya perubahan kategorisasi pelanggaran penandaan kosmetik menjadi kategori minor, mayor dan kritis sehingga persentase penandaan sampel obat yang memenuhi syarat semakin meningkat.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Pedoman *sampling* Badan POM. Selain itu, telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha serta telah dilakukan bimtek penilaian/evaluasi penandaan/label kemasan sampel obat. Obat yang TMS bisa juga karena perlakuan pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan mutu obat. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan:

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
4. Adanya pelatihan, *workshop* dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.7 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi	-	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi	2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Mei	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi	-	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan. 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi	2023	
Juni	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi	1. Sudah dilakukan monev terhadap pelaksanaan sampel ruang lingkup oleh KJM. 2. Penginputan hasil uji sampel obat sudah dilakukan pada monev. bit.ly regionalisasi	Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	2023	

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel. 3.8 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	39	40	97,50	130,00	Tidak Dapat Disimpulkan	

Persentase makanan yang memenuhi syarat dihitung menggunakan rumus:

$\% \text{ makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS} \div \text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun 2023. Jenis Makanan yang di-sampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluwarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 40 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkalpinang, terdapat satu sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 130,00% dengan realisasi sebesar 97,50% melampaui target Triwulan II tahun 2023 sebesar 75% dan masuk pada kriteria tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.9 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	100,00	133,33	75	97,50	130,00

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat perbandingan antara data Triwulan I dengan Triwulan II. Target yang sama menunjukkan perbedaan capaian dan realisasi yang berbeda. Pada Triwulan II terjadi penurunan realisasi dari 100% menjadi 97,50% sehingga capaiannya juga lebih kecil. Meskipun terjadi penurunan capaian akan tetapi nilainya masih di atas 120% sehingga masuk ke dalam kategori tidak dapat disimpulkan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	97,50	130,00

Apabila dibandingkan realisasi target pada Triwulan II dengan target tahun 2023 maka hasilnya sudah melampaui target dengan realisasi 97,50% dan capaian 130,00%. Target pada Triwulan II dan tahun 2023 sama yaitu 75%. Pada Triwulan II terdapat satu sampel yang Tidak Memenuhi Syarat sehingga realisasinya tidak mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel acak makanan yang diperiksa hampir seluruhnya telah memenuhi syarat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Triwulan II tahun 2023 melampaui target yaitu sebesar 97,50% dengan capaian 130,00% dengan kriteria

tidak dapat disimpulkan. Dari 40 sampel acak yang diperiksa dan diuji terdapat 39 sampel Memenuhi Syarat.

Tingginya nilai capaian yang diperoleh dipengaruhi oleh jenis sampel yang diuji. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik MD, PIRT ataupun ML sehingga secara penandaan maupun uji laboratorium hasilnya Memenuhi Syarat.

Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor ijin edar MD, PIRT maupun ML.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada Triwulan II tahun 2023 telah memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yaitu sebesar 130,00% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas *sampling* Badan POM. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara tim kerja Pemeriksaan dan Pengujian Pangan terkait perencanaan *sampling* dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya terutama untuk produk dengan izin edar ML.
4. Adanya pelatihan, *workshop* dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

Capaian target yang tinggi dimungkinkan karena adanya perubahan kondisi pangan beredar di Kepulauan Bangka Belitung dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat. Perlu dilakukan penyesuaian atau reviu terhadap target yang ditetapkan berdasarkan hasil pengawasan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.11 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA yang telah ditetapkan	-	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA yang telah ditetapkan	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Mei	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA yang telah ditetapkan	-	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA pengujian	Tahun 2023	
Juni	Monitoring pengujian sampel sesuai dengan POA pengujian	Pengujian sampel sudah sesuai dengan POA pengujian	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel pangan random pada bulan berikutnya. 2. Reviu target indikator apakah dapat dilakukan penyesuaian terhadap target.	Tahun 2023	

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.12 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	76	82	92,68	110,34	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$\% \text{ Obat MS} = (\text{jumlah sampel } \textit{targeted} \text{ obat MS} / \text{total sampel } \textit{targeted} \text{ obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100\%$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat merupakan sampel yang sesuai dengan pedoman sampling. Dari hasil pengujian komoditi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh Obat sampel *targeted* yang memenuhi syarat dengan realisasinya sebesar 92,68% dengan capaian sebesar 110,34% sampel obat *targeted* yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Realisasi persentase obat *targeted* yang aman dan bermutu diperoleh dari hasil pemeriksaan dan pengujian 82 sampel (Obat = 21 sampel, Obat Tradisional = 12 sampel, Suplemen Kesehatan = 5 sampel, Kuasi = 1 sampel, Kosmetik = 43 sampel) obat *targeted* yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 76 sampel (Obat = 21 sampel, Obat Tradisional = 10 sampel, Suplemen Kesehatan = 4 sampel, Kuasi = 1, Kosmetik = 40 sampel) MS (memenuhi syarat) dan 6 sampel (Obat Tradisional = 2 sampel, Suplemen Kesehatan = 1 sampel, Kosmetik = 3 sampel) TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan II tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 110,34% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”. Jenis sampel obat *targeted* yang di-*sampling* sesuai kategori obat *targeted* pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM adalah yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel obat *targeted* meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran. Kriteria obat *targeted* yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kadaluarsa/produk rusak
3. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
4. Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Capaian kinerja sasaran ini sudah memenuhi target yang ditetapkan (84%), dengan capaian yang diperoleh sebesar 110,34% dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.13 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	93,10	110,84	84	92,68	110,34

Dari hasil capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan pada Triwulan I sebesar 110,84% dengan realisasi 93,10%, sedangkan pada Triwulan II diperoleh data capaian 110,34% dengan realisasi 92,68% dibandingkan dengan target 84%. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan I disebabkan masih banyak ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) baik TMK penandaan untuk komoditi kosmetik maupun TMS pengujian untuk komoditi Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	92,68	110,34

Dari hasil capaian persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Triwulan II sebesar 110,34% dengan realisasi 92,68% dibandingkan dengan target 84%. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu masih memenuhi ekspektasi.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi obat sesuai dengan parameter uji standar

yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

Capaian obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada Triwulan II tahun 2023 ini sudah mencapai target yang ditetapkan (84%).

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian ini didukung oleh kompetensi laboratorium dalam melakukan pengujian serta proses sampling yang sesuai dengan pedoman sampling yang berlaku. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM. Selain itu telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini antara lain:

1. Menindaklanjuti dengan tegas terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran/ sarana yang produknya tidak memenuhi ketentuan.
2. Melakukan pengawasan sarana distribusi dan produksi obat yang lebih intensif
3. Penegakkan hukum yang dilakukan terhadap pelanggaran di bidang obat
4. Pembinaan kepada pelaku usaha
5. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.15 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
April	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly	-	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	regionalisasi			setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi	
Mei	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi	-		1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bit.ly regionalisasi	Tahun 2023
Juni	1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi	1. Sudah dilakukan monev terhadap pelaksanaan sampel ruang lingkup oleh KJM 2. Penginputan hasil uji sampel obat sudah dilakukan pada monev. bit.ly regionalisasi		1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targeted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	Tahun 2023

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.16 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	30	47	63,83	83,99	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung menggunakan rumus :

$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS} \div \text{Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$

Makanan Aman dan Bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan *sampling targeted* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan

pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II tahun 2023 adalah 63,83% dengan capaian sebesar 83,99% dan masuk ke dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi (kurang efektif). Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan *targeted* yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji di Kepulauan Bangka Belitung. Dari 47 sampel target diperoleh 30 sampel memenuhi syarat.

Jenis sampel makanan *targeted* yang di-*sampling* sesuai kategori makanan *targeted* pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM, yaitu sampel yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel makanan *targeted* meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel makanan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajan anak sekolah dan sampel dalam rangka pembinaan UMKM. Pada Triwulan II sampel target yang diperiksa meliputi sampel pengawasan produk kurma, minuman kekinian dan terasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.17 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	91,67	120,61	76	63,83	83,99

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat perbandingan antara data Triwulan I dengan Triwulan II. Target yang sama menunjukkan perbedaan capaian dan realisasi yang berbeda. Pada Triwulan II terjadi penurunan realisasi dari 120,61% menjadi 68,83% sehingga capaiannya juga lebih kecil. Penurunan realisasi dan capaian yang jauh pada Triwulan II disebabkan oleh meningkatnya jumlah sampel terasi Tidak Memenuhi Syarat yang dilakukan pengawasan secara intensif, Pengawasan sampel

terasi yang diduga menggunakan pewarna sintesis Rhodamin B menjadi salah satu program unggulan Balai POM di Pangkalpinang.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	63,83	83,99

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan II dan tahun 2023 maka terlihat realisasi di Triwulan II belum mencapai target tahun 2023. Pada Triwulan II terjadi peningkatan jumlah sampel TMS terkait pewarna Rhodamin B.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai dengan Triwulan II tahun 2023 ini berada di bawah target. Hal ini dikarenakan pada Triwulan II tahun 2023 terdapat peningkatan jumlah sampel yang diduga tidak memenuhi syarat hasil pemeriksaan di lapangan. Hasil yang diperoleh di laboratorium sesuai dengan hasil pemeriksaan di lapangan bahwa sampel tidak memenuhi syarat terutama untuk sampel dalam rangka pengawasan terasi yang mengandung pewarna sintesis dilarang Rhodamin B.

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas *Sampling* Badan POM.

Capaian target dan realisasi pada Triwulan II tahun 2023 yang turun menunjukkan adanya peningkatan sampel terasi yang mengandung rhodamin B di wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok kerja pemeriksaan, tim kerja infokom dan tim kerja pengujian dalam perencanaan sampling dan pengawasan di lapangan.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan (misalnya kegiatan intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.19 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA yang telah ditetapkan	-	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA yang telah ditetapkan	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Mei	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA yang telah ditetapkan	-	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA pengujian	Tahun 2023	
Juni	Monitoring pelaksanaan pengujian sesuai dengan POA yang telah ditetapkan	Pengujian sampel sudah sesuai dengan POA pengujian.	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian terkait sampel targeted pangan yang sudah mencapai target untuk tahun 2023 2. Reviu target indikator apakah dapat penyesuaian terhadap target	Tahun 2023	

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.20 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	53	55	96,36	98,73	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Persentase Pangan Fortifikasi dihitung menggunakan rumus :

% Fortifikasi MS = (Jumlah Sampel fortifikasi MS dibagi Total Sampel fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Sampel pangan fortifikasi meliputi sampel garam, tepung terigu dan minyak goreng. Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2023 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan II tahun 2023 adalah 96,36% dengan capaian sebesar 98,73% terhadap target (97,6%). Jumlah sampel diuji adalah 55 sampel dengan jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 53 sampel. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat adalah sampel garam dengan kadar KIO_3 sebagai fortifikan yang kurang dari persyaratan. Kriteria yang diperoleh dari capaian ini adalah belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektifitas kurang efektif.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.21 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	93,33	95,63	97,6	96,36	98,73

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat perbandingan antara data Triwulan I dengan Triwulan II. Target yang sama menunjukkan perbedaan capaian dan realisasi yang berbeda. Pada Triwulan II terjadi peningkatan realisasi dari 93,33% menjadi 96,36% sehingga capaiannya juga lebih besar. Peningkatan realisasi dan capaian pada Triwulan II disebabkan oleh meningkatnya jumlah sampel yang diuji dan tidak ada penambahan sampel TMS pada Triwulan II.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	96,36	98,73

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan II dan target tahun 2023 maka terlihat realisasinya lebih rendah dibanding target. Realisasi dan capaiannya masing-masing adalah 96,36% dan 98,73%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat belum mencapai target yang ditentukan dikarenakan terdapat dua sampel garam yang Tidak Memenuhi Syarat fortifikan. Sampel yang sama juga mendapatkan hasil TMS untuk tahun 2023. Jumlah sampel yang masuk ke laboratorium untuk Triwulan II adalah 55 dari 65 sampel sehingga nilai penyebut semakin besar. Secara umum menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi. Penarikan kesimpulan sampel tersebut MS atau TMS hanya berdasarkan hasil pengujian sehingga menyebabkan banyak sampel fortifikasi yang memenuhi syarat meski hasil penandaan labelnya Tidak Memenuhi Ketentuan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.23 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	1. Pengujian sampel fortifikasi dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan 2. Monitoring hasil uji sampel fortifikasi	Pengujian sampel fortifikasi hingga April telah dilaksanakan sesuai dengan timeline pengujian. Terdapat sampel uji fortifikasi yang TMS sebanyak 2 sampel dari total 33 sampel yang diuji.	Terhadap sampel TMS telah dilaporkan melalui SIPT. Selanjutnya akan dilakukan monitoring terhadap sampel fortifikasi diuji pada tahap berikutnya.	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Mei	Monitoring pelaksanaan pengujian sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya	-	Monitoring pelaksanaan pengujian sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya	Tahun 2023	
Juni	Monitoring pelaksanaan pengujian sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya	Pengujian sampel fortifikasi sesuai dengan POA pengujian	1. Monitoring pelaksanaan pengujian sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya. 2. Diperlukan reviu target untuk sampel fortifikasi sesuai dengan capaian tahun berjalan.	Tahun 2023	

SS 2 : Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.24 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah cross sectional (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari 3.487 Blok Sensus (34.870 DSRT) yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-*install* di *smartphone enumerator*.

Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kedaluwarsa.

Pada Triwulan II tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.25 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dicapai pada Triwulan IV.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Selama Triwulan II tahun 2023 BPOM di Pangkalpinang telah melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di beberapa Kabupaten yaitu:

- Sosialisasi Keamanan Pangan di Desa Tanjung Niur Kabupaten Bangka Barat
- KIE Obat dan Makanan di Desa Batu Betumpang Kabupaten Bangka Selatan.
- KIE Mengenal Informasi Nilai Gizi dan Cek KLIK di SMK Negeri 1 Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah

- Pameran Modern Scout Competition 5 Tahun 2023 di Universitas Bangka Belitung
Desa Balun Ijuk Kabupaten Bangka

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik seperti:

- Pemasangan Iklan Layanan Masyarakat berbahasa daerah di Radio Sonora Bangka
- Pemasangan Baliho Cek KLIK di Kota Pangkalpinang

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat secara terus menerus baik secara langsung maupun melalui berbagai media seperti media sosial, media cetak, media elektronik.

- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.27 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. sebanyak oelang dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Mei	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. sebanyak 108 orang dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook,	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan		
Juni	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	

SS 3 : Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkalpinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkalpinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

1. **Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**
 - a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.28 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-		

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/*coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan masyarakat diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Pada Triwulan II tahun 2023 sudah diperoleh hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai 96,96% .

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.29 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Pada Triwulan II tahun 2023, progress realisasi dari Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah 96,96%, nilai ini sedikit lebih rendah dari progress realisasi Triwulan I yaitu 97,24 .

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-

Pada Triwulan II tahun 2023, progress realisasi dari Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah 96,96%, nilai ini sudah melebihi dari target tahunan yaitu 93,4%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Bimbingan dan pembinaan terhadap pelaku usaha atau pemohon yang mengajukan pemeriksaan sarana produksi maupun distribusi dalam rangka registrasi/sertifikasi selalu dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang. Petugas Balai POM di Pangkalpinang selalu membantu dalam pemenuhan persyaratan dokumen dengan memberikan contoh dokumen dan penjelasan yang sesuai. Petugas Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan fasilitasi pelaku usaha terkait registrasi produk ke Badan POM melalui keberadaan fasilitator registrasi dan kegiatan desk registrasi. Dengan adanya fasilitator registrasi di Balai POM di Pangkalpinang dapat mengurangi kesalahan dan memberikan pemahaman kepada pelaku usaha dalam memenuhi hasil evaluasi registrasi produk oleh petugas Badan POM. Namun perlu ditingkatkan lagi jumlah dan kompetensi petugas fasilitator di Balai POM di Pangkalpinang pada setiap komoditi produk agar kinerja Balai semakin baik dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan kembali berbagai macam kegiatan dalam rangka pendampingan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam proses registrasi produk, sertifikasi/re-sertifikasi ataupun pemenuhan aspek Cara Produksi yang Baik baik di bidang pangan maupun usaha kecil/mikro obat tradisional, maupun bimbingan dan pembinaan lain yang dibutuhkan oleh pelaku usaha sehingga diharapkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan survei indeks kepuasan masyarakat pada indikator ini.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.31 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Balai POM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha obat dan makanan sesuai dengan standar	Nilai IKEPU pada bulan april adalah 98,53 % sudah melebihi dari target 93 %	Balai POM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha obat dan makanan sesuai dengan standar	2023	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Mei	Balai POM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha obat dan makanan sesuai dengan standar	Indeks kepuasan pelaku usaha pada bulan Maret 98,69% dengan jumlah KBp 9 dan jumlah responden 53	Balai POM pangkalpinang akan senantiasa melakukan pendampingan secara komperehensif	2023	
Juni	Balai POM pangkalpinang akan senantiasa melakukan pendampingan secara komperehensif	Indeks kepuasan pelaku usaha pada bulan Maret 96,96% dengan jumlah KBP 11 dan jumlah responden 93	Akan dilakukan pendampingan kepada UMKM sesuai standar	2023	

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.32 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-		

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Kepuasan masyarakat

adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles, realibility, responsiveness, assurance* dan *emphaty*.

Pada Triwulan II tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.33 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.34 Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-

Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dicapai pada Triwulan IV.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk meningkatkan capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2023 perlu ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di *catchment* pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain *WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube* maupun melalui webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan *WhatsApp* yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan pelaku usaha atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi,	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja		
Mei	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	2023	
Juni	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
			meingkatkan kinerja		





3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2023 pada Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 5 (lima) jenis layanan yaitu Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan, Pengujian Obat dan Makanan, Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap (CPOTB), Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)..

Keterangan kategori nilai:

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

Tabel 3.36 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2023 terhadap layanan publik saat ini sedang dilaksanakan terhadap masyarakat pengguna Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.37 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 saat ini sedang proses survei kepada pengguna layanan publik Balai POM di Pangkalpinang.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan secara tatap muka dan melalui online. Adanya Layanan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 Jam) pada Balai POM di Pangkalpinang dapat memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Hal ini disambut baik oleh masyarakat karena di luar jam kerja dan hari libur kebutuhan akan

layanan informasi terkait Obat dan Makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkalpinang.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka mempertahankan capaian kinerja indikator kegiatan tersebut yaitu monitoring yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang terhadap Layanan Informasi dan Pengaduan yang berdampak kepada masyarakat. Selain itu adanya Inovasi pada Layanan publik seperti SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 jam), Terasi Bangka (Literasi Asyik Bareng Kami), YAKIN ONLINE (Layanan Traking Online), AKU KAMU (Aplikasi Buku Tamu), LOKER (Layanan e-book Sertifikasi). Diharapkan dengan adanya inovasi diatas masyarakat mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan sehingga dampaknya memberikan survey yang baik.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.39 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, SKI/SKE	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Mei	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, SKI/SKE	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya		berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya		
Juni	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, CDOB, CPPOB, CPOTB	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	

SS 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 7 (tujuh) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.40 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	-	-	91,29	99,23	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT terhadap hasil pengawasan yang dilakukan pada sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID dan UPT Pusat), hasil pengawasan label (ke UPT Pusat), penanganan kasus dan pengaduan konsumen. Yang termasuk dalam keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain
4. Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 99,23% dengan realisasi sebesar 91,29%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2023 (92%), realisasi belum mencapai target dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitas belum efektif.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.41 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	90,71	98,60	92	91,29	99,23

Pada Triwulan I realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target yang sama dengan TW II yaitu 92,0% adalah 90,71% dan capaian sebesar 98,60% sedangkan pada TW II

realisasi yang diperoleh adalah 91,29% dan capaian sebesar 99,23%, sehingga capaian pada TW II ini lebih tinggi dari pada TW I.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	91,29	99,23

Pada Triwulan II, realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 91,29% dengan target 92% sehingga capaian realisasi terhadap target adalah sebesar 99,23%

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian pada indikator ini belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas belum efektif dikarenakan pada salah satu poin penilaiannya yaitu rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain yang realisasinya masih dibawah target. Hal ini disebabkan karena adanya rekomendasi UPT terkait pengawasan iklan dan label penandaan komoditi Obat dan Makanan yang belum ditindaklanjuti oleh Direktorat terkait. Dari 406 rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT hanya 383 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT lain, khususnya pada bagian indikator rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain dari total 66 rekomendasi yang dikeluarkan hanya 44 rekomendasi atau sebesar 65,15% yang di tindaklanjuti oleh UPT lain. Perlu dilakukan monitoring dan follow up secara berkala terkait tindak lanjut atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT ke kedeputan terkait khususnya obat dan pangan agar menindaklanjuti hasil rekomendasi yang dikeluarkan UPT secara tepat waktu.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian pada indikator ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan dikarenakan masih banyaknya rekomendasi UPT Balai yang belum ditindaklanjuti oleh UPT lain secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan kurangnya monitoring dan follow up yang dilakukan oleh petugas UPT Balai ke kedepujian terkait, perihal tindak lanjut atas rekomendasi yang di keluarkan oleh UPT Balai. Sehingga untuk meningkatkan capaian pada indikator ini beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :

1. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan tepat waktu dan dilakukan monitoring secara berkala oleh ketua tim kerja.
2. Menindaklanjuti rekomendasi dari Pusat sesuai dengan rekomendasi dan dilakukan monitoring pelaksanaannya oleh ketua tim kerja
3. Menindaklanjuti rekomendasi dari pemangku kepentingan secara tepat waktu dan sesuai dengan rekomendasi serta diperlukan monitoring dari ketua tim kerja
4. Melakukan follow up terhadap tindak lanjut dari rekomendasi/keputusan yang diterbitkan oleh UPT ke Pusat/UPT lain

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.43 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Akan terus mempertahankan dan berupaya lebih kerasn untuk meningkatkan capaian hasil inspeksi produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Selesai. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target	-	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Mei	-	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target	-	2023	
Juni	-	-	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap sarana yang belum merespon tindak lanjut/rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	2023	

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.44 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	-	-	84,56	140,93	Tidak Dapat Disimpulkan	

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE. terhadap sarana yang ditindaklanjuti tersebut harus membuat tindakan perbaikan atas hasil inspeksi UPT yang tidak sesuai ketentuan. yang termasuk dalam keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dibagi menjadi 2 (dua) diantaranya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu tindaklanjut sarana atas surat permintaan perbaikan (CAPA) yang dikeluarkan UPT dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor yaitu berupa rekomendasi pembinaan dan pencabutan izin oleh lintas sektor pemangku kepentingan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 84,56% dengan realisasi sebesar 140,39%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2023 (60%), realisasi ini sudah melampaui target dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.45 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100,00	166,67	60	84,56	140,93

Pada Triwulan I realisasi sebesar 100% sehingga capaian terhadap target pada Triwulan I adalah sebesar 166,67%. Dengan target yang sama yaitu 60%, pada Triwulan II realisasi yang diperoleh adalah 84,56% sehingga capaian terhadap target adalah sebesar 140,93%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	84,56	140,93

Pada Triwulan II tahun 2023 realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 84,56% dengan target Triwulan II yaitu 60% sehingga capaian pada indikator ini pada Triwulan II tahun 2023 adalah 140,93%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, seluruh keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan UPT telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil

inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Pada Triwulan II ini realiasi telah mencapai 84,56% pada indikator ini, hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dan pelaku usaha. Dari 51 rekomendasi yang dikeluarkan ada 48 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, dan ada 3 rekomendasi yaitu rekomendasi terkait tindaklanjut pemeriksaan sarana distribusi dan saryanfar (CAPA) yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Selain itu dari 12 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan, ada 9 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dan 3 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti yaitu rekomendasi terkait pembinaan terhadap pelaku usaha PIRT.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini dan hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- terus melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
- terus memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.
- Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan dan mengingatkan yang belum memberikan respon tindak lanjut dengan memberikan surat permintaan respon tindak lanjut kedua kepada sarana yang bersangkutan dan follow up kepada pemangku kepentingan untuk menindaklanjuti rekomendasi yang telah dikeluarkan.
- Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.47 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Akan terus meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk menindaklanjuti hasil pengawsan dari Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah melebihi target	-	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Mei	-	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah melebihi target	-	2023	
Juni	-	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah melebihi target	-	2023	

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.48 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	189	189	100,00	107,53	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan

7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Sampai dengan pada Triwulan II tahun 2023 telah diterima 189 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai timeline sebanyak 189 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dari target tahunan yaitu 93 %, sehingga diperoleh capaian terhadap target adalah 107,53% Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.49 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	99,12	106,58	93	100,00	107,53

Realisasi capaian target penilaian sertifikasi pada Triwulan II adalah 100% melebihi realisasi Triwulan I yaitu 99,12 %.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	100,00	107,53

Realisasi capaian target penilaian sertifikasi pada Triwulan II adalah 100% sudah melebihi dari target Tahunan yaitu 93%, persentase capaian terhadap Target tahunan adalah 107,53%.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II tahun 2023 ini sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 93% dengan realisasi 100%. Hal ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha melalui pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini.

Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkalpinang.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keputusan sertifikasi sudah sesuai dengan timeline yang ditetapkan, semua pengajuan yang masuk ke Balai POM di Pangkalpinang yaitu 189 pengajuan, 189 pengajuan sudah ditindaklanjuti. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusaha dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.51 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Akan terus melakukan penilaian dalam rangka sertifikasi sesuai dengan waktu yang ditentukan	Sudah dilakukan pemeriksaan sesuai dengan permohonan	Melaksanakan penilaian terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan	2023	1. Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi 2. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 3. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Mei	Melaksanakan penilaian terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan	sudah dilakukan penialaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 172 permohonan 172 sudah ditindaklanjuti	Melakukan pemeriksaan terhadap permohonan sertifikasi yang masuk pada bulan Juni	2023	
Juni	Melakukan pemeriksaan terhadap permohonan sertifikasi yang masuk pada bulan Juni	sudah dilakukan penialaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 189 permohonan 189 sudah ditindaklanjuti	-	2023	

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.52 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	17	22	77,27	128,79	Tidak Dapat Disimpulkan	

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di UPT Balai POM di Pangkajene dilaksanakan di industri Pangan (AMDK, Tapioka, Frozen Food, Industri minuman) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

a. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka,

laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan

b. Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan form yang berbeda dengan sarana produksi IOT

c. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

d. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

e. Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan form pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2023 yaitu 77,27% dengan capaian 128,79% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.53 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	80,00	133,33	60	77,27	128,79

Jika dibandingkan dengan Triwulan I, realisasi dan capaian pada Triwulan II ini masih lebih sedikit dari triwulan sebelumnya. Dimana realisasi pada Triwulan II ini yaitu 77,27% dengan capaian 128,79% sedangkan pada Triwulan I realisasinya 80% dengan capaian 133,33%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	77,27	128,79

Pada Triwulan II realisasi pada indikator ini adalah 77,27% dengan target 60% sehingga capaian sebesar 128,79%. Capaian ini sudah melampaui target tahunan yang telah ditetapkan. Agar terus dipertahankan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada pemeriksaan sarana produksi Triwulan II tahun 2023, Pemeriksaan dilakukan pada 22 sarana produksi selama Triwulan II ini, dari 22 sarana yang diperiksa terdapat 8 sarana yang memenuhi ketentuan. Sarana produksi yang TMK ada 5 sarana, dan 3 merupakan sarana IRTP/UMKM dan 2 merupakan sarana MD yang ada di wilayah kerja UPT Balai POM di Pangkalpinang. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu dengan meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan

seperti dinas Kesehatan dan puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT. Selain itu meningkatkan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi MD dengan terus melakukan pengawasan dan inspeksi sarana dengan komprehensif dan memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan sanksi yang tegas sehingga sarana lebih patuh terhadap pedoman.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam pembinaan dan peningkatan pemahan pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan harus terus di tingkatkan. Selain itu, melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.55 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	1. Meningkatkan kompetensi petugas 2. Meningkatkan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha	Sudah dilakukan pelatihan PKP pertama untuk petugas dipemeriksaan Bimbingan CAPA kepada pelaku usaha terus dilakukan	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sesuai dengan target dan pedoman yang ditetapkan	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Mei	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sesuai dengan target dan pedoman yang ditetapkan	Capaian tercapaian sesuai dengan target	-	2023	
Juni	-	Capaian tercapaian sesuai dengan target	-	2023	

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.56 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	201	270	74,44	112,79	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2023 adalah 74,44% dengan target 66% sehingga capaian terhadap target adalah 112,79%. Dari 270 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka, 201 sarana diantaranya sudah Memenuhi Ketentuan berdasarkan definisi operasional :

- a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.
 - b. Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.
 - c. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.
 - d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
 - e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.
- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.57 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	70,94	107,49	66	74,44	112,79

Apabila realisasi dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2023 dengan target yang sama (66%), realisasi dan capaian pada TW II lebih besar dari pada realisasi pada TW I. Dimana pada TW II realisasi sebesar 74,44% dengan capaian 112,79% sedangkan pada TW I realisasi sebesar 74,94% dengan capaian sebesar 104,49%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	74,44	112,79

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II Tahun 2023 ini adalah 74,44% dimana target tahun 2023 adalah 66%, hal ini berarti realisasi telah melampaui target dengan Capaian sebesar 112,79%. UPT perlu mempertahankan bahkan meningkatkan capaian pada indikator ini dengan terus melakukan pembinaan dan pendampingan kepada sarana dalam melakukan tindakan perbaikan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tingginya pencapaian realisasi tahun Triwulan II tahun 2023 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa dari 270 sarana yang diperiksa terdapat 69 sarana yang TMK. Sarana yang persentase MK nya kecil yaitu sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Klinik) dan sarana distribusi makanan. Masih tingginya angka ketidakpatuhan ini dikarenakan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha tersebut masih kurang. Terhadap sarana yang tingkat kepatuhannya kurang tersebut harus diberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Triwulan II Tahun 2023 pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana secara umum dalam memenuhi aturan, serta monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada. Hal ini terbukti dengan meningkatnya capaian pada Triwulan II ini dibanding dengan Triwulan I. Selain itu petugas terus meningkatkan kompetensi dengan terus meng-update regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru. Hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha. selain itu koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.59 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	1. Meningkatkan kompetensi petugas 2. Meningkatkan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha	Sudah dilakukan pelatihan pemeriksaan sarana obat dan obat tradisional pada akhir maret - awal april 2023	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan target dan pedoman yang ditetapkan	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Mei	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan target dan pedoman yang ditetapkan	Capaian tercapaian sesuai dengan target	-	2023	
Juni	-	Capaian tercapaian sesuai dengan target	-	2023	

6. Indeks Pelayanan Publik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- b. Profesionalitas SDM (18%);
- c. Sarana Prasarana (15%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- f. Inovasi (7%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

- a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM
- b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Tabel 3.60 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-		

Hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik diberikan oleh Tim Penilai Unit Pelayanan Publik (Tim UPP) BPOM setelah Desk Penilaian Pelayanan Publik pada tahun 2023. Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 4,40.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.61 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Indeks Pelayanan Publik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	-

Hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Pelayanan Publik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	4,4	-	-

Hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023 dan saat ini sedang menunggu hasil Penilaian Indeks Pelayanan Publik oleh Biro Hukum dan Organisasi.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan publik yang diberikan Badan POM. Pada Triwulan II telah dilaksanakan Kegiatan Forum Konsultasi Publik yang membahas tentang Standar Pelayanan Publik yang ada di Balai POM Pangkalpinang. Standar Pelayanan Publik

yang ditetapkan untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh BPOM di Pangkalpinang misalnya timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan BPOM di Pangkalpinang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastiaan kepada pelanggan. Telah dikembangkan tracking system untuk layanan pengujian pihak ketiga sehingga konsumen mengetahui dengan pasti status progress sample yang sedang diuji di laboratorium dan Layanan informasi dan Pengaduan online 24 Jam.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.63 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Mei	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana dan melakukan Pengisian Formulir 01, Formulir 03 dan Desk UPP	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Juni	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana dan melakukan Pengisian Formulir 01, Formulir 03 dan Desk UPP	2023	

7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.64 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	36,67	-	-	47,33	129,07	Tidak Dapat Disimpulkan	

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik.

Progres capaian pendampingan UMKM pada tahap II sudah mencapai 47.33 persen dari 10 sarana yang akan didampingi selama tahun 2023.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.65 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	35,83	358,33	36,67	47,33	129,07

Pada Triwulan I realisasi 47,33 persen dengan capaian 129,07 persen, capaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan I yaitu 35,83 persen.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.66 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	47,33	59,91

Pada Triwulan II, realisasi sesuai dengan target pada Triwulan II yaitu 47.33 persen dari target tahunan yaitu 79 persen, sehingga dapat disimpulkan capaian TW II sudah mencapai 59,91 persen dari target tahunan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2023 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target pendampingan diperoleh dengan berkerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Keberhasilan capaian pada indikator ini disebabkan karena adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan pendampingan pada pelaku usaha sehingga progress prosen pendampingan pelaku usaha semakin baik.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2023 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan stakeholder

terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.67 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Akan selalu lebih proaktif melakukan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku usaha	Terus melakukan pendampingan kepada UMKM baik secara online maupun offline secara komprehensif kepada pelaku usaha	Akan dilakukan bimtek pendampingan kepada UMKM tahap 2 pada bulan Juni 2023	2023	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Mei	Akan dilakukan bimtek pendampingan kepada UMKM tahap 2 pada bulan Juni 2023	Terus melakukan pendampingan kepada UMKM baik secara online maupun offline secara komprehensif kepada pelaku usaha	akan selalu lebih proaktif melakukan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku usaha	2023	
Juni	akan selalu lebih proaktif melakukan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku usaha	Terus melakukan pendampingan kepada UMKM baik secara online maupun offline secara komprehensif	-	2023	

SS 5 : Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkalpinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan indikator berikut.

1. Persentase KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.68 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	-	-	94,94	101,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020-2024.

Pada Triwulan II telah dilakukan survei kepada peserta yang telah mengikuti Kegiatan KIE oleh Balai POM di Pangkalpinang pada bulan April - Juni 2023. Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Triwulan II sebesar 94,00 dan realisasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I sebesar 94,94. Realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 101,00 % dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.69 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94	95,14	101,21	94	94,94	101,00

Capaian indikator tingkat efektifitas kie obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan I sebesar 101.21% dengan realisasi sebesar 95.14. Capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pada triwulan II di wilayah Balai POM di pangkalpinang adalah sebesar 101.00% dengan realisasi sebesar 94.94. Terjadi penurunan tingkat efektivitas baik di realisasi maupun capaian efektivitas kie obat dan makanan dari triwulan sebelumnya, namun masih dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94,94	101,00

Target Tingkat Efektivitas KIE pada Triwulan II sebesar 94 dengan realisasi sebesar 94,94 sehingga didapatkan capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pada Triwulan II di wilayah Balai POM di pangkalpinang adalah sebesar 101.00%. Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan II melebihi target dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada Triwulan II Tahun 2023 terjadi Penurunan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yaitu pada Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE dari 95,69 menjadi 94,58 dan Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima dari 93,16 menjadi 91,98. Namun Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan II telah melebihi target dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Sedangkan terjadi Peningkatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE dari 98,08 menjadi 98,24 dan Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan dari 90,38 menjadi 91,33.

Hambatan terlaksananya KIE yang efektif adalah:

1. Materi informasi yang belum bisa dipahami oleh masyarakat dengan mudah, terutama pemakaian kata/ kalimat yang sudah biasa digunakan di Badan POM antara lain label, kemasan, NIE dan lain-lain
2. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar teknologi sehingga layanan informasi dari media sosial hanya bisa diakses terutama oleh para generasi millennial.

Adapun Upaya-upaya perbaikan/ rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian efektifitas KIE adalah:

- Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
 - Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata.
 - Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan KIE yaitu:
- Sosialisasi Keamanan Pangan di Desa Tanjung Niur Kabupaten Bangka Barat

- KIE Obat dan Makanan di Desa Batu Betumpang Kabupaten Bangka Selatan.
- KIE Mengenal Informasi Nilai Gizi dan Cek KLIK di SMK Negeri 1 Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah
- Pameran Modern Scout Competition 5 Tahun 2023 di Universitas Bangka Belitung Desa Balun Ijuk Kabupaten Bangka

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik seperti:

- Pemasangan Iklan Layanan Masyarakat berbahasa daerah di Radio Sonora Bangka
- Pemasangan Baliho Cek KLIK di Kota Pangkalpinang

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.71 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan April 95,14 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Mei	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan April 95,80 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	sebagainya serta media luar ruangan		melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan		
Juni	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan April 94,94 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.72 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55	-	-	55,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki

kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah.

Tahun 2023 target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) sebanyak 64 Sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi tahun 2020, 28 Sekolah intervensi Tahun 2021, 12 Sekolah intervensi tahun 2022 dan 12 Sekolah intervensi tahun 2023. Target Triwulan II sebesar 55% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan PJAS. Adapun Realisasi sampai Triwulan II sebesar 55% terdiri dari Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor dengan bobot 20%, Sosialisasi Keamanan Pangan dengan bobot 10%, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan dengan bobot 15% dan Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan sebesar 10%. Apabila dibandingkan dengan target Triwulan II tahun 2023 (55%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.73 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	20,00	100,00	55	55,00	100,00

Capaian indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan I sebesar 100% dengan realisasi sebesar 20%. Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada triwulan II di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 55%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	55,00	55,00

Target Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 64 Sekolah (100%). Adapun realisasi Triwulan II sebesar 55% sesuai dengan Target Triwulan II yaitu pelaksanaan Rapat Advokasi (bobot 20%), Sosialisasi Keamanan Pangan (bobot 10%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan (bobot 15%) dan Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan (bobot 10%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 55%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait dan hasil pelaksanaan survei sekolah serta penentuan sekolah yang akan diintervensi pada Tahun 2023.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target pada Triwulan II Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor yang diadakan pada bulan Maret, Sosialisasi Keamanan Pangan pada bulan April, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan pada bulan Juni serta Pemberian Paket Edukasi/ Produk Informasi Keamanan Pangan pada bulan April 2023.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.75 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 dan 16 Maret 2023 dengan bobot 20% Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 29 Maret di Paritiga Kabupaten Bangka Barat, tanggal 30 Maret di Mentok Kabupaten Bangka Barat, tanggal 10 April di Kota Pangkalpinang dan tanggal 13 April di Kabupaten Belitung Timur dengan bobot 10% Sudah dilaksanakan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dengan bobot 10% 	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Mei	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 dan 16 Maret 2023 dengan bobot 20% Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 29 Maret di Paritiga Kabupaten Bangka Barat, tanggal 30 Maret di Mentok Kabupaten Bangka Barat, tanggal 10 April di Kota Pangkalpinang dan tanggal 13 April di Kabupaten Belitung Timur dengan bobot 10% Sudah dilaksanakan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dengan bobot 10% 	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	
Juni	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 dan 16 Maret 2023 dengan 	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
		bobot 20% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 29 Maret di Paritiga Kabupaten Bangka Barat, tanggal 30 Maret di Mentok Kabupaten Bangka Barat, tanggal 10 April di Kota Pangkalpinang dan tanggal 13 April di Kabupaten Belitung Timur dengan bobot 10% 3. Sudah dilaksanakan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dengan bobot 10% 4. Sosialisasi Keamanan Pangan dengan Bobot 10%			

3. Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.76 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah desa pangan aman	40	-	-	40,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 menetapkan target sebanyak 24 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun

2020, 7 desa intervensi tahun 2021, 6 desa intervensi tahun 2022 dan 6 desa intervensi tahun 2023. Target Triwulan II sebesar 40% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman. Adapun Realisasi sampai Triwulan II sebesar 40% terdiri dari Rapat Advokasi Kelembagaan dengan bobot 20%, Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, Rapid Test dengan bobot 5% dan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa dengan bobot 15%. Apabila dibandingkan dengan target Triwulan II tahun 2023 (40%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.77 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Jumlah Desa Pangan Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	20	20,00	100,00	40	40,00	100,00

Capaian indikator Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan I sebesar 100% dengan realisasi sebesar 20%. Capaian Jumlah Desa Pangan Aman pada triwulan II di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 40%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.78 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Jumlah Desa Pangan Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	100	40,00	40,00

Target Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 24 Desa (100%). Adapun realisasi Triwulan II sebesar 40% sesuai dengan Target Triwulan II yaitu pelaksanaan Rapat Advokasi (bobot 20%), Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, Rapid Test (bobot 5%) dan Pelatihan Kader Keamanan

Pangan Desa (bobot 15%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 40%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait tentang usulan desa dan telah dilakukan survei serta penentuan terhadap desa yang akan diintervensi Tahun 2023.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Desa Pangan Aman pada Triwulan II yaitu yaitu Pengadaan Gimmick, rapid test dan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa.

- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.79 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20%	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Mei	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Pengadaan gimmick, rapid test dengan bobot 5%	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	
Juni	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Pengadaan gimmick, rapid test dengan bobot 5% 3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		dengan Bobot 15%			

4. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.80 Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	55	-	-	55,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pasar aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Kriteria Pasar Aman meliputi:

- Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya
- Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 dengan target sebanyak 8 pasar terdiri dari 1 Pasar intervensi tahun 2020, 3 pasar intervensi tahun 2021, 2 pasar intervensi tahun 2022 dan 2 pasar intervensi tahun 2023. Target Triwulan II sebesar 55% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Realisasi sampai Triwulan II Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebesar 55% terdiri dari Survei Pasar dengan bobot 5%, Rapat Advokasi Kelembagaan dengan bobot 20%, Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dengan bobot 15% dan Sampling dan Pengujian Tahap I dengan bobot 15% . Apabila dibanding dengan target Triwulan II tahun 2023 (55%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100.00 % dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

**Tabel 3.81 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023
Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	25	25,00	100,00	55	55,00	100,00

Capaian indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan II sebesar 100% dengan realisasi sebesar 25%. Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada triwulan II di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 55%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.82 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100	55,00	55,00

Target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 8 Pasar (100%). Adapun realisasi Triwulan II sebesar 55% sesuai dengan Target Triwulan II yaitu pelaksanaan Survei terhadap Pasar yang akan diintervensi (bobot 5%), Rapat Advokasi Kelembagaan (bobot 20%), Bimbingan Teknis Pengelola Pasar (bobot 15%) dan Sampling dan Pengujian Tahap I (bobot 15%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 55%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan kordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait, penentuan Pasar yang akan diintervensi serta hasil dari pelaksanaan survei pasar.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan II yaitu Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Sampling dan Pengujian Tahap I.

- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.83 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	1. Sudah dilakukan Survei Pasar yang akan diintervensi yaitu pasar Mentok dan pasar Parittiga dengan bobot 5% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar pada tanggal 04 April 2023 dengan bobot 15%	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Mei	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	1. Sudah dilakukan Survei Pasar yang akan diintervensi yaitu pasar Mentok dan pasar Parittiga dengan bobot 5% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar pada tanggal 04 April 2023 dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Sampling dan Pengujian	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		Tahap I di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 15%			
Juni	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	1. Sudah dilakukan Survei Pasar yang akan diintervensi yaitu pasar Mentok dan pasar Parittiga dengan bobot 5% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar pada tanggal 04 April 2023 dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap I di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 15%	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	

SS 6 : Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.84 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,63	-	-	53,93	126,51	Tidak Dapat Disimpulkan	

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A + B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar/jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar/jumlah obat yang masuk laboratorium}) \times 100\%$

Sampel obat yang ditargetkan tahun 2023 sebanyak 814 sampel yang terdiri dari 235 sampel obat, 174 sampel obat tradisional, 47 sampel suplemen kesehatan, 11 sampel obat kuasi dan 347 sampel kosmetik. Jumlah sampel yang di-*sampling* sampai dengan TW II 2023 sebanyak 415 sampel meliputi 124 sampel Obat, 82 sampel obat tradisional, 24 sampel Suplemen Kesehatan, 5 sampel obat kuasi, 178 sampel kosmetik dan 2 sampel rokok. Sedangkan sampel yang diuji sesuai standar sebanyak 463 sampel meliputi 14 sampel Obat BPOM Pangkalpinang, 4 sampel Obat Loka Belitung, 123 sampel Obat Regionalisasi, 58 sampel Obat Tradisional BPOM Pangkalpinang, 16 sampel Obat Tradisional Loka Belitung, 18 sampel Suplemen Kesehatan BPOM Pangkalpinang, 5 sampel Suplemen Kesehatan loka Belitung, 3 sampel Kuasi BPOM Pangkalpinang, 1 sampel Kuasi loka Belitung, 139 sampel Kosmetik BPOM Pangkalpinang, 27 sampel Kosmetik loka Belitung dan 55 sampel Kosmetik Regionalisasi.

Kriteria persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah :

- a. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan obat kuasi.
- b. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi keamanan, penandaan/label, sampel obat dengan *catchment area*.
- c. Sampel obat yang diuji meliputi sampel obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut /UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
- d. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling , Petunjuk Teknis Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

- e. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/Balai Anggota)

Dari hasil pengujian komoditi obat diperoleh Persentase data sampel obat yang diperiksa dan diuji sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 mencapai 53,93%. Jika dibandingkan dengan target Triwulan II 2023 sebanyak 42,63% diperoleh capaian 126,51%. Kriteria tidak dapat disimpulkan karena capaian lebih besar dari 120%. Hal ini disebabkan karena ada 178 sampel regionalisasi (123 sampel Obat dan 55 sampel Kosmetik) dari Balai dan Loka lain di Region Pekanbaru diuji di BPOM Pangkalpinang.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.85 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,92	22,42	118,50	42,63	53,93	126,51

Dari hasil capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan I sebesar 22,42% dengan realisasi 118,50%, sedangkan pada Triwulan II diperoleh data capaian 53,93% dengan realisasi 126,51%. Capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan I disebabkan karena jumlah sampel regionalisasi yang diuji di BPOM Pangkalpinang mengalami peningkatan pada triwulan II ini.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	53,93	53,93

Dari hasil capaian persentase obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada Triwulan II sebesar 53,93%, jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 53,93%.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2023 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini memenuhi target Triwulan II tahun 2023, namun karena capaian lebih besar dari 120% maka kategori tidak dapat disimpulkan.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontiniu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengkalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2023
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015
7. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 pada bulan Oktober 2021
8. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel obat

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.87 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	1.Melakukan monev pelaksanaan sampling produk obat agar sesuai dengan timeline dan perencanaan 2.Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023	Target sampling sudah tercapai sesuai dengan perencanaan dan timeline	1. Melaksanakan sampling dan monev sesuai dengan perencanaan dan timeline yang telah ditetapkan 2. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 3. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Regional terkait kesiapan dan kemampuan uji dari Balai pengujian, jika Balai Pengujian belum mampu uji parameter tertentu, Balai penyampling bisa mengatur ulang perencanaan sampling disesuaikan dengan kesiapan Balai pengujian	Tahun 2023	1.) Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2.) Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Mei	1.Melakukan monev pelaksanaan sampling produk obat agar sesuai dengan timeline dan perencanaan 2.Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 3.Meningkatkan koordinasi dengan Balai Regional terkait kesiapan dan kemampuan uji dari Balai pengujian, jika Balai Pengujian belum mampu uji parameter tertentu, Balai penyampling bisa mengatur ulang perencanaan sampling disesuaikan dengan kesiapan Balai pengujian	Target sampling sudah tercapai sesuai dengan perencanaan dan timeline	1. Melaksanakan sampling dan monev sesuai dengan perencanaan dan timeline yang telah ditetapkan 2. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 3. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Regional terkait kesiapan dan kemampuan uji dari Balai pengujian, jika Balai Pengujian belum mampu uji parameter tertentu, Balai penyampling bisa mengatur ulang perencanaan sampling disesuaikan dengan kesiapan Balai pengujian	Tahun 2023	
Juni	1.Melakukan monev pelaksanaan sampling produk	1. Target sampling sudah tercapai sesuai dengan	1. Melaksanakan sampling dan monev	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	obat agar sesuai dengan timeline dan perencanaan 2. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 3. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Regional terkait kesiapan dan kemampuan uji dari Balai pengujian, jika Balai Pengujian belum mampu uji parameter tertentu, Balai penyampling bisa mengatur ulang perencanaan sampling disesuaikan dengan kesiapan Balai pengujian	perencanaan dan timeline 2. Monitoring realisasi peningkatan sampel ruang lingkup sudah dilakukan oleh KJM 3. Sudah dilakukan koordinasi antara balai di region pekanbaru	sesuai dengan perencanaan dan timeline yang telah ditetapkan 2. Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan		

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.88 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,63	-	-	58,88	138,12	Tidak Dapat Disimpulkan	

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang di-sampling di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan kriteria Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah:

- Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Dari tabel di atas realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 58,88% dari target 42,63% dengan capaian 138,12% (Tidak Dapat Disimpulkan).

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.89 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,92	25,29	133,67	42,63	58,88	138,12

Pada tabel di atas, terlihat peningkatan target dari Triwulan I ke Triwulan II karena sifatnya akumulatif. Realisasi pada Triwulan II sudah mencapai 58,88% dari target 42,63% sehingga capaiannya masih tinggi yaitu 138,12%. Perlu dilakukan reuiu terhadap perencanaan sampling dan target yang ditetapkan agar realisasinya tidak berada jauh di atas target.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	58,88	58,88

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II dengan target tahun 2023 maka terlihat capaiannya adalah 58,88% dari target 100%. Hasil ini harus terus ditingkatkan agar pada akhir tahun 100% sampel makanan telah diperiksa dan diuji sesuai standar dengan tetap mempertimbangkan target Triwulan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2023 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini jauh melampaui target Triwulan II tahun 2023, sehingga perlu penyesuaian terhadap rencana sampling yang ditetapkan berdasarkan target pada tahun berikutnya.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode Analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
4. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017
5. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.91 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sampling produk obat sesuai dengan perencanaan 2. Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati 3. Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada 	Sampling produk makanan april sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring evaluasi pelaksanaan sampling produk makanan 2. Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati 3. Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan 	Tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	pedoman sampling		parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling		
Mei	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monev pelaksanaan sampling produk makanan agar sesuai dengan timeline dan perencanaan Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling 	Target sampling sudah tercapai sesuai dengan perencanaan dan timeline	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan sampling dan monev sesuai dengan perencanaan dan timeline yang telah ditetapkan Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling 	Tahun 2023	
Juni	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monev pelaksanaan sampling produk makanan agar sesuai dengan timeline dan perencanaan Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling 	<ol style="list-style-type: none"> Target sampling sudah tercapai sesuai dengan perencanaan dan timeline Sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati Pengujian sampel pangan telah dilakukan sesuai dengan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan sampling dan monev sesuai dengan perencanaan dan timeline yang telah ditetapkan Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling 	Tahun 2023	

SS 7 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Manfaat, mutu dan keamanan obat dan makanan harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan terhadap masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan dari Visi dan Misi Badan POM untuk memberikan perlindungan dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. Upaya perlindungan tersebut tidak hanya dilakukan melalui proses pengawasan *pre market* dan *post market* ataupun

penyebaran informasi melalui KIE, akan tetapi diperkuat juga dengan penegakan hukum terhadap pelanggaran dan pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan.

Fungsi penindakan Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan berbagai manuver melalui upaya cegah tangkal, pengawasan kejahatan obat dan makanan pada media daring, intensifikasi intelijen pengumpulan bahan informasi untuk proses penyidikan dan penindakan. Sehingga sanksi hukum sesuai dengan amanat undang-undang dapat ditegakkan dan memberikan efek jera kepada pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% – nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- b) Tahap 1 sebesar 40% – nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c) P21 sebesar 30%, dan – nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- d) Tahap 2 sebesar 15% – nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.92 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	42,5	-	-	50,00	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per-UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang

dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

- Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
 - Tahap 1 (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
- Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Balai POM di Pangkalpinang memiliki target pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 42,5% dengan realisasi sampai dengan Triwulan II tahun 2023 sebesar 50,00%. Capaian terhadap target sebesar 117,65% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Tabel 3.93 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JUNI											
			Target		Realisasi		Koeffisien Tahun Berjalan	Koeffisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	0			1,00		0,15	15,00%	100,00%	50,00%	50,00
	Tahap I						1,00	0,00	0,4	40,00%				
	P21						1,00	0,00	0,3	30,00%				
	Tahap II				1		1,00	0,00	0,15	15,00%				
	Total		2	0	1	0								
	TOTAL	SPDP	2	2	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	50,00%	50,00
	Tahap I				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%				
	P21				0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				
	Tahap II				1	0	1,00	0,00	0,15	15,00%				
	Total		2	0	1	0				0%				

Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Juni 2023 sebanyak 1 perkara dengan tingkat

keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sampai dengan Maret tahun 2023 sebesar 50,00% berdasarkan posisi perkara sampai di Tahap 2 (penyerahan Tersangka dan Barang Bukti ke Jaksa Penuntut Umum). Dengan demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar 117,65% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Persentase ini dihasilkan dari Tahap 2 atas nama tersangka A.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.94 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,5	27,50	366,67	42,5	50,00	117,65

Progres keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Triwulan II 2023 menunjukkan hasil yang optimal dengan realisasi sebesar 50,00% dan persentase capaian sebesar 117,65% melebihi target yang telah ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I 2023, gap yang terjadi hanya sebesar 18,00%. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa kondisi yang tidak dapat dikendalikan dan berkurangnya alokasi waktu terkait perayaan hari besar keagamaan. Meskipun demikian, capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Triwulan II 2023 memenuhi ekspektasi.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.95 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	50,00	70,42

Realisasi kinerja Triwulan II sebesar 50,00% yang apabila dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 71,00% menghasilkan persentase capaian sebesar 70,42%. Hasil ini menunjukkan progres yang cukup besar untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2023 dan dapat menjadi langkah yang baik untuk peningkatan capaian pada

periode waktu selanjutnya. Jika dibandingkan dengan realisasi 2022, triwulan II 2023 memiliki capaian realisasi yang sama yaitu sebesar 50,00%.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
1. Capaian ini dihasilkan oleh Capaian tahapan perkara tahun 2023 sampai dengan proses Tahap 2 (penyerahan TSK dan BB) di bulan Juni 2023.
 2. Keberhasilan capaian target output di Triwulan II dikarenakan beberapa faktor antaranya:
 - a. Pelaksanaan kegiatan intelijen yang intensif untuk pengumpulan bahan informasi yang telah dilakukan sejak tahun 2022. Tim Penindakan Balai POM di Pangkalpinang terus bergerak aktif menelusuri jalur distribusi yang menjadi rantai pasok komoditi yang disalurkan secara illegal kepada masyarakat.
 - b. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan intelijen tersebut didukung oleh kompetensi SDM yang memadai dalam melakukan praktik-praktik intelijen seperti *under cover buy*, wawancara tertutup atau *eliciting* serta proses komunikasi untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan atau program kerja fungsi penindakan di tahun 2023 dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja selama triwulan pertama dan kedua. Pelaksanaan kegiatan intelijen dilakukan secara tersistem mulai dari pengumpulan bahan awal, pendalaman informasi dan operasi intelijen berdasarkan pemetaan kerawanan kejahatan dari tahun sebelumnya. Penelusuran secara terselubung dari sarana eceran atau toko kelontong memberikan informasi penting mengenai sumber pasokan obat-obatan yang dijual tanpa kewenangan.

Informasi atau data potensi kerawanan kejahatan yang diperoleh melalui rekomendasi fungsi pemeriksaan, hasil *profiling* atau patroli siber menjadi titik awal pelaksanaan kegiatan penindakan dalam mengupayakan penegakan hukum terhadap

pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk itu komunikasi dan kerja sama antara fungsi penindakan dan pemeriksaan juga memiliki peran yang tidak kalah penting untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Kegiatan rutin operasi intelijen dan verifikasi data patrol siber dilaksanakan secara sinergis tidak hanya untuk pemenuhan target kinerja, akan tetapi juga menghasilkan data atau informasi yang dapat menjadi acuan bagi Tim Kerja Pemeriksaan maupun Tim Kerja Penindakan.

Dalam penyelesaian target perkara, fungsi penindakan aktif melakukan koordinasi dan menjalin hubungan lintas sektor dalam hal ini CJS (*Criminal Justice System*) dengan Kejaksaan Tinggi dan Koordinator Pengawas Pegawai Negeri Sipil (Korwas PPNS) POLDA Kepulauan Bangka Belitung. Hubungan komunikasi yang baik terus dijaga agar dapat memperlancar semua kegiatan yang berhubungan dengan penyelesaian perkara tindak kejahatan di bidang obat dan makanan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.96 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	1. Menindaklanjuti terpenuhinya berkas perkara (P-21) ke JPU 2. Melakukan penyerahan Tahap II (TSK dan BB)	Surat P-21 dari JPU telah diterima	Melakukan penyerahan Tahap II (TSK dan BB)	Mei	Ka. Tim Kegiatan Penindakan
Mei	Melakukan penyerahan Tahap II (TSK dan BB)	Penyerahan Tahap II telah terlaksana pada tanggal 10 Mei 2023	Mengawal proses persidangan hingga keluarnya Putusan Pengadilan	Juni	
Juni	1. Monitoring persidangan hingga keluar Putusan Pengadilan 2. Menyusun Laporan Cegah Tangkal semester I	Laporan semester I 2023 Cegah Tangkal telah dilaporkan pada tanggal 21 Juni 2023	Perkara yang ditangani masih proses persidangan	Juli	

SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dan nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) yang akan melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit:

- 1) Manajemen Perubahan: bobot 8%
- 2) Penataan Tatalaksana: bobot 7%
- 3) Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 10%
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
- 5) Penguatan Pengawasan: bobot 15%
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%

Rincian bobot komponen penilaian hasil

- 1) Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal): 17,5%
- 2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 5%
- 3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal): 15%

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II Tahun 2023.

Tabel 3.97 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Nilai Indeks RB diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Penilaian indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV tahun 2023.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.98 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I dan II belum ada karena penilaian Indeks RB dilakukan pada Triwulan IV.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.99 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-

Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 84,7. Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II belum ada karena penilaian Indeks RB dilakukan pada Triwulan IV.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 untuk mencapai target indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 antara lain:

1. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Pangkalpinang yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.01.23.09 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023
2. Melengkapi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
3. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkalpinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 94,55 pada tanggal 31 Maret 2023.
4. Telah dilaksanakan Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada tanggal 10 April 2023.
5. Telah dilaksanakan Penyampaian Hasil Evaluasi Zona Integritas oleh TPI pada tanggal 26 Mei 2023 dengan hasil Balai POM di Pangkalpinang tidak termasuk unit kerja yang akan diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023.
6. Masih ada data dukung ZI Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) BPOM di Pangkalpinang yang masih kosong yang menjadi salah satu alasan Balai POM di Pangkalpinang tidak termasuk unit kerja yang diajukan

kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, *Agent of Change* memiliki beberapa program dan inovasi yang akan dijalankan di tahun 2023. Program dan inovasi *Agent of Change* tahun 2023 antara lain:

- ALONG SADAR (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring) merupakan sarana pengaduan apabila terjadi indikasi penyimpangan/ KKN oleh pegawai BPOM di Pangkalpinang selama bertugas dan juga apabila ditemukan pembelian atau penjualan obat dan makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan dapat dilaporkan secara daring melalui *website* atau aplikasi pesan *whatsapp*.
- BALING EMAS (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) merupakan kegiatan memberikan pelayanan ke masyarakat meliputi pemberian informasi terkait obat dan makanan, pelayanan uji cepat atau *rapid test kit* dan penerimaan pengaduan masyarakat menggunakan mobil laboratorium keliling agar mudah dijangkau masyarakat.
- BANG ROBEE (Sosialisasi oleh Bang Robee) merupakan kegiatan penyebaran informasi mengenai reformasi birokrasi, budaya organisasi BPOM (PIKKIR), *core value* ASN Berakhlak yang disampaikan melalui media sosial oleh Bang RoBee.
- BAPAO (Broadcast Pagi Aok) merupakan kegiatan penyebaran informasi terkait Reformasi Birokrasi, budaya organisasi BPOM (PIKKIR), *core value* ASN (BerAKHLAK), serta motivasi melalui speaker Balai POM di Pangkalpinang setiap hari.
- PODCAST GETAS (Bincang Enak Tanpa batAS) merupakan kegiatan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implemementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Budaya Kerja ASN (BerAKHLAK) dan informasi menarik lainnya terkait *Work Life Balance*. Selain itu secara eksternal Podcast bisa menjadi alternatif untuk Balai POM di Pangkalpinang melakukan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait informasi Obat dan Makanan khususnya di wilayah Kep. Bangka Belitung.

- SEPERADIK (Sistem Penataan Manajemen SDM Secara Periodik) merupakan sistem berbasis teknologi informasi (web) yang mengakomodir kegiatan manajemen SDM (Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi, Pola Mutasi Internal, Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi, Penetapan Kinerja Individu, Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai) di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.
- SIKOK GEROBOK X SI ADO merupakan inovasi berupa aplikasi yang dapat diakses oleh user menggunakan username dan password dimana user dapat mencari dan mendownload semua dokumen mutu baik internal maupun eksternal yang ada di BPOM Pangkalpinang.
- SMAP (Sistem manajemen anti penyuaapan ISO 37001:2016) merupakan standar yang menentukan persyaratan dan menyediakan panduan sistem manajemen yang dirancang untuk membantu organisasi mencegah, mendeteksi dan menangani penyuaapan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan anti penyuaapan dan komitmen sukarela yang sesuai dengan aktivitas tersebut.
- TRANSFORMASI DIGITAL merupakan inovasi untuk menyelenggarakan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan terpadu kepada Pegawai Balai POM di Pangkalpinang, masyarakat umum, serta lintas sektor lainnya.
- TRI BAKTI OBAT DAN MAKANAN merupakan kegiatan berkelanjutan dari inovasi Tri Bakti Pangan Aman berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai 3 (tiga) nilai pelayanan ke masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- UMKM PACAK merupakan inovasi Balai POM di Pangkalpinang sebagai upaya proaktif dan masif dalam meningkatkan motivasi bagi pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya untuk memperoleh izin edar Badan POM dengan cara melakukan kegiatan sebagai upaya jemput bola kepada pelaku usaha dengan berkolaborasi dengan dinas terkait di pemerintah daerah.
- YAKIN ONLINE (Layanan Tracking Online) merupakan inovasi berupa aplikasi yang dibuat untuk melacak proses pengujian sampel pihak ketiga serta memberikan informasi mengenai tarif dan parameter uji yang ada di Balai POM di Pangkalpinang.

- MADU PELAWAN X SIMANGGA (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan X Sistem Informasi Monitoring Anggaran) merupakan gabungan dua inovasi yang mempermudah dalam monitoring, membaca capaian kinerja dan anggaran dalam tampilan dashboard yang lebih menarik, efektif dan efisien. Inovasi Madu Pelawan X Simangga juga akan dipublikasikan pada TV ruang layanan dan website Balai POM di Pangkalpinang.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.100 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 	<ol style="list-style-type: none"> Monev Renja Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 	Tahun 2023	Koordinator Pokja ZI
Mei	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI Melaksanakan Renja 	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI Melaksanakan Renja 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		dan target prioritas sesuai perencanaan	dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi		
Juni	a. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. b. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI c. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan	a. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. b. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI c. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 3. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 4. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 5. Melaksanakan program/Inovasi	Tahun 2023	

2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

- a. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

Komponen	Sub Komponen			Total Bobot
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/Subkoordinator dan individu.

Predikat	Interpretasi
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II Tahun 2023.

Tabel 3.101 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Penilaian indikator nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV Tahun 2023.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

**Tabel 3.102 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I dan II belum ada karena penilaian AKIP dilakukan pada Triwulan IV.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

**Tabel 3.103 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Nilai AKIP
Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II belum ada karena penilaian AKIP dilakukan pada Triwulan IV. Balai POM di Pangkalpinang terus melakukan upaya-upaya untuk mencapai target tahun 2023 yaitu sebesar 80.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 80. Untuk memenuhi target tersebut, upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 antara lain:

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2023 telah disusun pada akhir tahun 2022, serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkalpinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.
2. Menyusun dan mempublikasikan dokumen Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022, Laporan Kinerja Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023 secara tepat waktu. Dokumen laporan kinerja ini menjadi dasar pemberian *reward and punishment* atas capaian kinerja setiap triwulannya.

3. Melakukan pemetaan anggaran anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
 4. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama (Matriks Peran Hasil) Tahun 2023 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.
 5. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja.
 6. Memastikan keselarasan data antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan.
 7. Menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan melakukan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi sampai dengan triwulan II.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Mengoptimalkan pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja data terkait kinerja baik yang terkait langsung dengan capaian outcome maupun output (madupelawan.bpompp.info).
 2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal.
- f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.104 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan II 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan,	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sampai april 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Menyempurnakan laporan kinerja interim triwulan I dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan II 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan,	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	<p>maupun aplikasi e-performance</p> <p>4. Menyempurnakan laporan kinerja interim triwulan I dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.</p> <p>5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada)</p>	<p>inefisiensi penggunaan sumber daya.</p>	<p>maupun aplikasi e-performance</p> <p>4. Menyempurnakan laporan kinerja interim triwulan II</p> <p>5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada)</p>		
Mei	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan II</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>4. Menyempurnakan laporan kinerja interim triwulan II</p> <p>5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada)</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sampai dengan Mei</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan II</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>4. Menyempurnakan laporan kinerja interim triwulan II</p> <p>5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada)</p>	Tahun 2023	
Juni	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan II</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>4. Menyempurnakan laporan kinerja interim triwulan II</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd Juni</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, maupun aplikasi e-performance</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan III</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>4. Menyempurnakan laporan kinerja interim</p>	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada)		triwulan II 6. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada)		

SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal** diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - 1) Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - 2) Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - 3) Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 - 4) Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2023.

Tabel 3.105 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro Umum dan SDM Badan POM pada Triwulan IV Tahun 2023.

- b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.106 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-

Nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I dan II belum ada karena pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV.

- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.107 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-

Target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 84,75. Sedangkan, nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II belum ada karena pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan II Tahun 2023:

1. Pelaksanaan penilaian kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dan Triwulan I Tahun 2023, dimana 100% pegawai telah dilakukan penilaian.
 2. Melakukan penyusunan SKP Tahun 2023 seluruh pegawai pada awal Tahun 2023.
 3. Pelaporan disiplin sampai dengan Bulan Juni 2023 dan kehadiran apel/upacara sampai triwulan II tahun 2023 secara tepat waktu.
 4. Melakukan evaluasi capaian JP Pengembangan Kompetensi Pegawai.
 5. Mengusulkan pencantuman gelar ke Badan POM melalui siasn untuk pegawai yang telah menyelesaikan ibel/tubel.
- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran.
 2. Melakukan pemantauan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh seluruh pegawai dengan memenuhi 3 jenis bangkom: Bangkom Teknis, Bangkom Fungsional/Struktural, Mengikuti Seminar/Sosialisasi dan lain-lain.
 3. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.108 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada Bulan Mei) Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan II Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	<p>Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional dan lainnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada Bulan Mei) Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan II Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
Mei	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada Bulan Mei) Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan II Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan II Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	Tahun 2023	
Juni	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada Bulan Mei) Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan II Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan II 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 	Tahun 2023	

**SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan
Obat dan Makanan**

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.109 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-		

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personil laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter standar dilakukan oleh tim Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Target persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP ditetapkan sebesar 87% pada tahun 2023. Berdasarkan perolehan sementara terkait penilaian SKL dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan pada Triwulan II didapatkan hasil rata-rata capaian persentase pemenuhan SKL sebesar 80,22% dengan rincian sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup : 87,9%
- Standar Kompetensi personil laboratorium : 78,80%
- Standar Alat Laboratorium : 73,96%

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

**Tabel 3.110 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	79,77	-	-	80,22	-

Hasil dari capaian nilai triwulan 1 terdapat perubahan karena adanya reuiu terhadap hasil realisasi sehingga ada perbedaan hasil yang baru diketahui pada triwulan II. Berdasarkan hasil reuiu dari UPT dan tim penilai, perubahan terdapat pada nilai standar kompetensi personil yaitu :

Indikator Kinerja	Parameter Penilaian	Realisasi TW I (%)		Realisasi TW II (%)	Persentase Kenaikan (%)
		Hasil Penilaian Awal	Hasil Penilaian Setelah Reuiu	Hasil penilaian	
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standard GLP	Standar pemenuhan ruang lingkup	87,60	87,60	87,90	0,34
	Standar pemenuhan kompetensi	70,23	77,73	78,80	1,38
	Standar pemenuhan alat laboratorium	73,96	73,96	73,96	-
Capaian rata-rata per triwulan		77,28	79,77	80,22	-

Berdasarkan data tersebut terdapat kenaikan pada standard pemenuhan ruang lingkup dan standard pemenuhan kompetensi personil walaupun kenaikan tidak signifikan. Kenaikan standard pemenuhan ruang lingkup dikarenakan beberapa parameter ruang lingkup PPPOMN sudah dapat dikerjakan karena sampel uji, baku pembanding, dan reagen yang dibutuhkan sudah tersedia. Sedangkan kenaikan standard pemenuhan kompetensi mengalami kenaikan karena kompetensi personil baru (PNS yang masuk ke pengujian per Juni 2022) sudah dapat dinilai kompetensinya setelah 1 (satu tahun) di pengujian. Sedangkan untuk standard pemenuhan alat laboratorium tidak mengalami kenaikan dikarenakan tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang tidak mendapatkan alokasi anggaran untuk pengadaan peralatan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

**Tabel 3.111 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	80,22	92,21

Hasil penilaian sementara terhadap persentase pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium berdasarkan GLP di Triwulan II sebesar 80,22%. Dari hasil tersebut, didapatkan capaian terhadap target tahun 2023 sebesar 92,21% sehingga masih perlu upaya untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan..

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase capaian pemenuhan nilai SKL triwulan II tahun 2023 terdapat kenaikan dibandingkan dengan hasil triwulan I 2023, diantaranya yaitu peningkatan pada pemenuhan standar ruang lingkup dan standar alat laboratorium.

Peningkatan pemenuhan standar kompetensi disebabkan karena kompetensi analis baru (PNS penempatan laboratorium per bulan Juni 2022) sebanyak 2 (dua) orang sudah dapat dihitung kompetensinya. Terdapat peningkatan 1,38% dari hasil triwulan I.

Peningkatan pemenuhan standar ruang lingkup terdapat kenaikan yang tidak signifikan dibandingkan triwulan I yaitu sebesar 0,34% karena baru beberapa penambahan ruang lingkup yang dapat direalisasikan.

Sedangkan untuk pemenuhan standar alat laboratorium tidak terdapat peningkatan nilai dikarenakan pada tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang tidak mendapatkan alokasi anggaran untuk pengadaan alat laboratorium.

Laboratorium akan berusaha untuk melakukan peningkatan capaian nilai SKL terutama pada pemenuhan capaian standar ruang lingkup dan standar kompetensi yaitu dengan cara:

1. Melakukan in house training berupa pelatihan mandiri, dimana analis senior yang pernah melakukan kompetensi tertentu yang tertera pada standar kompetensi

dapat dijadikan narasumber untuk memberikan bimtek / pelatihan kepada analis baru. Diharapkan dengan metode ini standar kompetensi analis baru dapat meningkat.

2. Berkoordinasi dengan Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN ataupun UPT lain agar dapat memberikan atau meminjamkan baku pembanding yang dibutuhkan laboratorium Balai POM di Pangkalpinang agar dapat mengerjakan parameter uji sesuai ruang lingkup PPPOMN. Diharapkan dengan strategi ini beberapa ruang lingkup PPPOMN dapat dikerjakan dan menambah nilai standar pemenuhan ruang lingkup.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang dalam memenuhi nilai Standar Kemampuan Laboratorium pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian, bimbingan teknis, *in house training* yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisis dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan verifikasi metode analisa
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.
7. Adanya penambahan standar ruang lingkup

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.112 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitoring pelaksanaan PoA penambahan ruang lingkup sesuai dengan standar SKL ruang lingkup PPOMN setiap triwulan. 2. Membuat jadwal perencanaan pengembangan kompetensi personil (In house training) berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 3. Monitoring pelaksanaan pengembangan kompetensi sesuai dengan standar SKL kompetensi PPPOMN 	Telah dilakukan monitoring di TW 1 pelaksanaan PoA penambahan ruang lingkup sesuai dengan standar SKL ruang lingkup PPOMN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal perencanaan bangkom personil berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 2. Melakukan monitoring pelaksanaan bangkom sesuai dengan standar SKL kompetensi personil PPPOMN 	2023	Ka. Tim Pemenuhan Standar GLP pada Laboratorium
Mei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal perencanaan bangkom personil berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 2. Melakukan monitoring pelaksanaan bangkom sesuai dengan standar SKL kompetensi personil PPPOMN 	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal perencanaan bangkom personil berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 2. Melaksanakan inhouse training bangkom personil berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 3. Melakukan monitoring pelaksanaan bangkom sesuai dengan standar SKL kompetensi personil PPPOMN 	2023	
Juni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal perencanaan bangkom personil berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 2. Melaksanakan inhouse training bangkom personil berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 3. Melakukan monitoring pelaksanaan bangkom 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal perencanaan bangkom personil berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 2. on going pelaksanaan inhouse training bangkom personil berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan bangkom sesuai dengan standar SKL kompetensi personil PPPOMN	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	sesuai dengan standar SKL kompetensi personil PPOMN	3. Melakukan monitoring pelaksanaan bangkom sesuai dengan standar SKL kompetensi personil PPOMN			

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 1. UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
 - a. Balai : *email, sharing folder, dashboard* BCC, Berita Aktual pada *Subsite* Balai
 - b. Pusat : *email* dan *dashboard* BCC

Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.113 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	-	-	3,00	120,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II Tahun 2023 diperoleh nilai maksimal 3. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 2,5. Realisasi pada triwulan ini belum mencapai target dengan capaian sebesar 120% dan termasuk kriteria memenuhi ekspektasi.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.114 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,20	88,00	2,5	3,00	120,00

Dibandingkan dengan Triwulan I, realisasi pada Triwulan II mengalami peningkatan dari 2,2 menjadi 3. Capaian Triwulan II juga mengalami peningkatan jika dibandingkan capaian Triwulan I.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.115 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	3,00	120,00

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Tahun 2023 sebesar 2,5. Realisasi pada Triwulan II sudah optimal dan mencapai target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 120%.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian Triwulan II Tahun 2023 adalah sebesar 120%. Untuk pemanfaatan email, sharing folder, dashboard BOC, dan berita aktual sudah dimanfaatkan dengan sangat baik. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer dan SIPT. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email Corporate pada Triwulan II sudah mencapai nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah akun yang aktif sebanyak 51 akun yang terdiri dari 50 akun individu dan 1 akun unit kerja yang sudah dimanfaatkan oleh seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual sampai dengan Triwulan II mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah berita aktual yang diupload sebanyak 58 berita dengan jumlah viewer sebanyak 14.154 kali. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC sampai dengan Triwulan II mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana nilai login BOC mendapatkan nilai 40 dan Akses BOC 60.

Pemanfaatan data dan informasi pada SPIMKer sudah dilaksanakan secara maksimal dengan nilai indeks 3. Selain itu, sharing folder juga sudah dimanfaatkan dengan sangat baik sehingga memperoleh nilai indeks 3. Petugas secara rutin melakukan akses data dan informasi produk melalui sharing folder dalam melakukan pengawasan dan inspeksi produk ke sarana serta dalam memantau kepatuhan pelaku usaha melalui evaluasi penandaan label produk.

Untuk pemutahiran SIPT, nilai indeksnya sudah mencapai nilai maksimal yaitu 3 pada Triwulan II ini dengan rincian Persentase Pelaporan Pemeriksaan Sarana 95,83%, Pelaporan Sampling 108,48% dan Pelaporan Pengujian 76,72%. Jika dirata-ratakan diperoleh Persentase 90,68% dengan indeks maksimal 3. Hal ini tidak lepas dari komitmen setiap personal yang terlibat dalam penginputan SIPT baik terkait pelaporan pemeriksaan sarana, pelaporan sampling dan pelaporan hasil uji yang dilaporkan *real time*.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
 - Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang serta mengupload status terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat di akses pelanggan. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis
 - Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
 - Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
 - Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
 - Pemutahiran SIPT, komitmen setiap personal yang terkait dalam menginput pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling dan pelaporan pengujian ke SIPT *real time*.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.116 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
April	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu review timeline penginputan SIPT untuk pemeriksaan sarana karena nilai indeks pemeriksaan sarana masih rendah s.d Maret 2023 2. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 3. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 4. Melaksanakan percepatan Input SIPT sarana 5. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan April sebesar 0,6 2. Progress penginputan sarana pada SIPT telah tercapai 71% 3. Email corporate telah digunakan untuk sharing informasi terkait link apel online 4. Berita aktual sudah di share secara rutin di whatsapp group balai 5. Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan 6. Perolehan Capaian Indeks Bulan April untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu review timeline penginputan SIPT untuk pemeriksaan sarana karena nilai indeks pemeriksaan sarana masih rendah s.d Maret 2023 2. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 3. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 4. Melaksanakan percepatan pemeriksaan sarana dan input SIPT di bulan berikutnya agar target terpenuhi 5. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	Tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 2. Ka. Tim Kegiatan Infokom 3. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 4. Ka. Tim Bagian Umum Sub Bagian Tata Usaha
Mei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu review timeline penginputan SIPT untuk pemeriksaan sarana karena nilai indeks pemeriksaan sarana masih rendah s.d Maret 2023 2. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 3. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 4. Melaksanakan percepatan Input SIPT sarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan pemeriksaan sarana sudah dilakukan dengan optimal dengan % penilaian pelaporan sarana s.d mei 2023 sudah mencapai 95% 2. Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan April sebesar 0,6 3. Progress penginputan sarana telah tercapai 71% 4. Email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 50 akun individu dan 1 akun balai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Melaksanakan percepatan pemeriksaan sarana dan input SIPT di bulan berikutnya agar target terpenuhi 4. Mempertahankan 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
		5. Jumlah Berita aktual sebanyak 8 berita dengan viewer 3551 dan sudah di share secara rutin di whatsapp group balai 6. Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan 7. Perolehan Capaian Indeks Bulan April untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3)	capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC		
Juni	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Melaksanakan percepatan Input SIPT sarana dan optimalisasi penggunaan sharing folder dalam proses penandaan	1. Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Kaetua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu 2. Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan April sebesar 0,6 3. Proses Input sudah mencapai target yang ditetapkan dan optimalisasi penggunaan sharind folder sehingga sudah diperoleh indeks maksimal sebanyak 3 poin 4. Email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 50 akun individu dan 1 akun balai 5. Jumlah Berita aktual sebanyak 12 berita dengan viewer 2200 dan sudah di share secara rutin di whatsapp group balai 6. Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan 7. Perolehan Capaian Indeks Bulan April untuk pemanfaatan email,	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Melakukan monev proses input SIPT dan Optimalisasi penggunaan sharing folder agar indeks dapat dipertahankan 4. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3)			

SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel** diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN* .

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian Output (25%)

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Tabel 3.117 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan II Tahun	Realisasi s.d Triwulan II Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	60	-	-	68,86	114,77	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pada Triwulan II Tahun 2023, nilai EKA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 98,22 dan nilai IKPA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 49,28. Dari nilai EKA dan IKPA, diperoleh Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2023 sebesar 68,86 dengan proporsi 60% nilai EKA dan 40% nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran tersebut telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 60 dan capaiannya sebesar 114,77% sehingga termasuk kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

b) Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Triwulan I dengan Triwulan II

Tabel 3.118 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Triwulan I dan Triwulan II 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	45	59,46	132,14	60	68,86	114,77

Dibandingkan dengan Triwulan I, realisasi pada triwulan II mengalami peningkatan dari 59,46 menjadi 68,86. Sedangkan capaian Triwulan II mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I. Dimana pada Triwulan I capaiannya sebesar 132,14 dan capaian Triwulan II sebesar 114,77. Namun capaian pada Triwulan II masih dalam kriteria Memenuhi Ekpektasi.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.119 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan II	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	68,86	74,28

Target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 92,7. Realisasi pada Triwulan II, belum mencapai target tahunan yang ditetapkan

dengan capaian sebesar 74,28 sehingga masih diperlukan upaya perbaikan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dan mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.

- d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tercapainya target capaian nilai kinerja anggaran disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Revisi DIPA yang dilakukan satu kali dalam satu triwulan
2. Revisi POK yang dilakukan minimal sekali dalam sebulan untuk mengoptimalkan sisa anggaran kegiatan terpadu agar dapat dialokasikan ke kegiatan yang lebih dibutuhkan
3. Penyerapan anggaran telah mencapai target serapan anggaran yang ditetapkan.
4. Ketepatan waktu penyampaian kontrak
5. Penyelesaian tagihan belanja tepat waktu
6. Pertanggungjawaban UP dan TUP dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP sudah tepat waktu
7. Mengoptimalkan Capaian Output

Walaupun telah melebihi target nilai kinerja anggaran yang ditetapkan pada Triwulan II, masih perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan yaitu :

1. Akurasi/ketepatan rencana realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan untuk mengurangi deviasi Halaman III DIPA
2. Mengurangi penyelesaian tagihan terlalu mendekati pada akhir bulan untuk pencairan di bulan tersebut agar realisasi dapat dideteksi apakah kelebihan atau kurang dari target.

- e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.
2. Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas terkait anggaran

3. Reminder berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pencairan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.120 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
April	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan april Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja sd buoan april Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu menyampaikan data kontrak secara tepat waktu Pengajuan penurunan target NKA 	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
Mei	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu menyampaikan data kontrak secara tepat waktu Pengajuan penurunan target NKA 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan Mei Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu menyampaikan data kontrak secara tepat waktu Pengajuan penurunan target NKA 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	Tahun 2023	
Juni	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu menyampaikan data kontrak secara tepat waktu Pengajuan penurunan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan Juni Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawal capaian output sd bulan berjalan Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	target NKA		<ul style="list-style-type: none"> • menyampaikan data kontrak secara tepat waktu • Perbaiki RPD tw 3 		

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp16.470.120.000 Pada Bulan Desember 2022, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Pegawai dari akun tunjangan kinerja sebesar Rp 750.000.000.

Pelaksanaan dan pengelolaan anggaran telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.121 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	125.880.950	75.955.120	60,34%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	36.736.050	12.691.517	34,55%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67.782.050	40.898.911	60,34%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	19.780.950	6.833.894	34,55%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	43.079.000	28.689.700	66,60%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72.656.500	31.484.125	43,33%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	55.344.500	13.244.400	23,93%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	165.802.000	123.076.580	74,23%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	72.656.500	31.484.125	43,33%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	55.295.000	3.850.000	6,96%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	52.160.000	9.168.521	17,58%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	55.344.500	13.244.400	23,93%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45.516.000	23.617.000	51,89%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	314.964.000	117.478.200	37,30%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	100.000.000	99.998.845	100,00%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	35.500.000	23.880.000	67,27%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	339.300.000	186.302.756	54,91%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	757.848.000	368.613.019	48,64%
		Jumlah desa pangan aman	930.041.000	362.600.580	38,99%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	227.905.000	117.985.844	51,77%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	295.002.000	183.450.000	62,19%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	140.070.000	0	0,00%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	319.165.000	115.306.020	36,13%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	8.977.243.000	4.428.776.793	49,33%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	79.788.000	6.455.900	8,09%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	413.612.000	97.584.757	23,59%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	1.980.018.000	887.266.475	44,81%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	78.000.000	78.000.000	100,00%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	613.630.000	423.300.257	68,98%
TOTAL			16.470.120.000	7.911.237.737	48,03%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada sampai dengan Triwulan II Tahun 2023, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang yaitu sebesar **Rp 7.911.237.737** dengan capaian sebesar **48,03%**. Masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun. Upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dalam pengelolaan anggaran antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan rencana penarikan dana secara berkala
2. Melakukan revisi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana untuk optimalisasi penyerapan anggaran.
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA untuk menyesuaikan rencana penarikan dana setiap triwulan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE &= \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \\
 &= \frac{100\%}{100\%} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Dalam hal pengukuran ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Berikut tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan II Tahun 2023.

Tabel 3.122 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2023

No	Indikator	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	117,48	60,34	1,95	0,95	88%	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	130,00	34,55	3,76	2,76	75%	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	110,33	60,34	1,83	0,83	88%	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,99	34,55	2,43	1,43	80%	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98,73	66,60	1,48	0,48	92%	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,23	6,96	14,25	13,25	75%	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	140,93	17,58	8,02	7,02	75%	Tidak Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	107,53	23,93	4,49	3,49	75%	Tidak Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	128,78	51,89	2,48	1,48	80%	Tidak Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	114,30	37,30	3,06	2,06	75%	Tidak Efisien

No	Indikator	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	59,91	67,27	0,89	-0,11	75%	Tidak Efisien
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	101	54,91	1,84	0,84	88%	Efisien
13	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55,00	48,64	1,13	0,13	100%	Efisien
14	Jumlah desa pangan aman	40,00	38,99	1,03	0,03	100%	Efisien
15	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	55,00	51,77	1,06	0,06	100%	Efisien
16	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	53,93	62,19	0,87	-0,13	75%	Tidak Efisien
17	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	58,88	-	-	-	75%	Tidak Efisien
18	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,42	36,13	1,95	0,95	88%	Efisien
19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120	100	1,20	0,20	100%	Efisien
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	74,28	68,98	1,08	0,08	100%	Efisien
TOTAL		90,99	48,14	1,89	0,89	88%	Efisien

Kegiatan dapat dikatakan efisien apabila tingkat efisiensinya (TE) berkisar 0 sampai dengan 1. Sedangkan, kegiatan dikatakan tidak efisien apabila tingkat efisiensinya (TE) kurang dari 0 atau lebih dari 1.

Pada Triwulan II Tahun 2023, dari 29 indikator hanya 20 indikator yang dapat diukur tingkat efisiensinya, 9 indikator lainnya belum dapat diukur tingkat efisiensinya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan tabel di atas, terdapat 10 indikator yang sudah efisien yaitu:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
3. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
4. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
5. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
6. Jumlah desa pangan aman
7. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
8. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

9. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
10. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Secara keseluruhan penggunaan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 memiliki nilai Tingkat Efisiensi sebesar 0,89 dengan capaian Tingkat Efisiensi sebesar 88% yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya di Balai POM di Pangkalpinang sudah efisien, tetapi masih perlu meningkatkan lagi dalam hal efisiensi penggunaan sumber daya. Untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya sampai akhir tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian output maupun realisasi anggaran serta melakukan revisi anggaran setiap triwulannya. Pengukuran tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2023 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, pencapaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 29 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2023:

1. 6 (enam) sasaran strategis dengan kriteria Efektif yaitu: 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 4. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 5. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, 6. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel.
2. 1 (satu) sasaran strategis dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan yaitu: 1. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. 4 (empat) sasaran strategis dengan kriteria lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun, yaitu: 1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 3. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal, 4. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal.

4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang antara lain adalah.

1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan
2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bitly regionalisasi
3. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
4. Reviu target indikator apakah dapat dilakukan penyesuaian terhadap target.
5. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian terkait sampel targeted pangan yang sudah mencapai target untuk tahun 2023
6. Terhadap sampel TMS telah dilaporkan melalui SIPT. Selanjutnya akan dilakukan monitoring terhadap sampel fortifikasi diuji pada tahap berikutnya.
7. Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat
8. Balai POM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha obat dan makanan sesuai dengan standar
9. Balai POM pangkalpinang akan senantiasa melakukan pendampingan secara komprehensif
10. BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023

11. Melaksanakan penilaian terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan
12. Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan
13. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI
14. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan
15. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan II
16. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan
17. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance
18. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan III
19. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional
20. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan bangkom sesuai dengan standar SKL kompetensi personil PPPOMN
21. Melakukan monev proses input SIPT dan Optimalisasi penggunaan sharing folder agar indeks dapat dipertahankan
22. Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC
23. Mengawal capaian output sd bulan berjalan
24. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan

LAMPIRAN



Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juni													
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar		
												MS	TMS*					
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	188	100	0	0	0	0	100	82	81	1	1	18	82	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	188	100	0	0	0	0	0	100	82	81	1	1	18	82
		Targeted	Pangkalpinang	47	24	0	0	0	0	24	21	21	0	0	0	3	21	
			TOTAL	47	24	0	0	0	0	24	21	21	0	0	0	3	21	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				235	124	0	0	0	0	124	103	102	1	1	21	103		
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	122	64	0	0	0	0	64	46	43	3	3	18	46	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	122	64	0	0	0	0	64	46	43	3	3	18	46	
		Targeted	Pangkalpinang	52	18	0	0	0	0	18	12	10	2	2	2	6	12	
			TOTAL	52	18	0	0	0	0	18	12	10	2	2	2	6	12	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				174	82	0	0	0	0	82	58	53	5	5	24	58		
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	8	4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	8	4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	0	2	2
		Targeted	Pangkalpinang	3	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
			TOTAL	3	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				11	5	0	0	0	0	5	3	3	0	0	2	3		
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	33	17	0	0	0	0	17	13	9	4	4	4	13	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	33	17	0	0	0	0	17	13	9	4	4	4	4	13
		Targeted	Pangkalpinang	14	7	0	0	0	0	7	5	4	1	1	1	2	5	
			TOTAL	14	7	0	0	0	0	7	5	4	1	1	1	2	5	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				47	24	0	0	0	0	24	18	13	5	5	6	18		
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	243	126	0	0	0	14	126	96	83	13	13	30	96	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	243	126	0	0	0	14	126	96	83	13	13	30	96	
		Targeted	Pangkalpinang	104	52	0	0	0	3	52	43	40	3	3	3	9	43	
			TOTAL	104	52	0	0	0	3	52	43	40	3	3	3	9	43	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				347	178	0	0	0	17	178	139	123	16	16	39	139		

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juni													
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar		
						MS	TMS*											
6	Rokok	sampel	Targeted	Pangkalpinang	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	
				TOTAL	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
TOTAL			Random	Pangkalpinang	594	311	0	0	0	14	311	239	218	21	21	72	239	
				TOTAL	594	311	0	0	0	14	311	239	218	21	21	72	239	
			Targeted	Pangkalpinang	222	104	0	0	0	3	104	82	76	6	6	22	82	
				TOTAL	222	104	0	0	0	3	104	82	76	6	6	22	82	
			TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Pangkalpinang	816	415	0	0	0	17	415	321	294	27	27	94	321	
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
				TOTAL	816	415	0	0	0	17	415	321	294	27	27	94	321	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Random	Pangkalpinang	147	56	0	0	0	7	56	40	39	1	1	16	40	
				TOTAL	147	56	0	0	0	7	56	40	39	1	1	16	40	
		0	Targeted	Pangkalpinang	47	52				0	52	47	30	17	17	5	47	
				TOTAL	47	52	0	0	0	0	52	47	30	17	17	5	47	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	194	108	0	0	0	7	108	87	69	18	18	21	87			
2	Fortifikasi		Targeted	Pangkalpinang	65	55				22	55	55	53	2	2	0	55	
				TOTAL	65	55	0	0	0	22	55	55	53	2	2	0	55	
TOTAL PANGAN			Random	147	56	0	0	0	7	56	40	39	1	1	16	40		
			Targeted	112	107	0	0	0	22	107	102	83	19	19	5	102		
			TOTAL	259	163	0	0	0	29	163	142	122	20	20	21	142		

2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	4	1	0	0	0
		TOTAL	4	1	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Pangkalpinang	1	1	1	1	0
		TOTAL	1	1	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	18	17	7	5	2
		TOTAL	18	17	7	5	2
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pangkalpinang	2029	19	14	11	3
		TOTAL	2029	19	14	11	3
	Pangkalpinang		2052	38	22	17	5
	TOTAL		2052	38	22	17	5

3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	14	14	3	2	1
		TOTAL	14	14	3	2	1
2	Apotek	Pangkalpinang	225	77	58	37	21
		TOTAL	225	77	58	37	21
3	Toko Obat	Pangkalpinang	26	14	9	5	4
		TOTAL	26	14	9	5	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	2	2	0
		TOTAL	6	6	2	2	0
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	23	18	6	4	2
		TOTAL	23	18	6	4	2
6	Puskemas	Pangkalpinang	48	30	15	14	1
		-			0		
		TOTAL	48	30	15	14	1
7	Klinik	Pangkalpinang	45	12	13	8	5
		TOTAL	45	12	13	8	5
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	78	8	12	6	6
		TOTAL	78	8	12	6	6
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	225	6	1	0	1
		TOTAL	225	6	1	0	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	325	64	31	19	12
		TOTAL	325	64	31	19	12
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1200	193	120	104	16
		TOTAL	1200	193	120	104	16
	Pangkalpinang		2215	442	270	201	69
	TOTAL		2215	442	270	201	69

4. RHPK Pendampingan UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)
								Jun
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			0
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			35
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			15
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			5
								65
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari			0
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			0
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0
Total Progres								0
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			35
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			12
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0
Total Progres								77
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						0	0	47,33

5. RHPK Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d Juni		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	13	13	13
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	176	176	176
			-			
Total			Pangkal Pinang	189	189	189
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	189	189	189

6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juni		
				TL (pembila ng)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaia n)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	107	107	
			-			
			TOTAL	107	107	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	17	17	
			-			
			TOTAL	17	17	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	2	2	
			-			
			TOTAL	2	2	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	31	31	
			-			
			TOTAL	31	31	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	142	142	
			-			
			TOTAL	142	142	100,00
			Pangkal Pinang	299	299	100,00
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	299	299	100,00		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	15	15	
			-			
			TOTAL	15	15	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	14	14	
			-			
			TOTAL	14	14	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	5	5	
			-			
			TOTAL	5	5	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	1	1	
			-			
			TOTAL	1	1	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	2	2	
			-	2	2	100,00
				37	37	100,00
				0	0	0
		0	0	0		
		37	37	100,00		

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juni		
				TL (pembila ng)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaia n)
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	11	19	
			-			
			TOTAL	11	19	57,89
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	10	12	
			-			
			TOTAL	10	12	83,33
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	10	12	
			-			
			TOTAL	10	12	83,33
		Kosmetik	Pangkal Pinang	11	11	
			-			
			TOTAL	11	11	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	1	12	
			-	1	12	8,33
		43	66	65,15		
		0	0	0		
		0	0	0		
		43	66	65,15		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	4	4	
			-			
	TOTAL	4	4	100,00		
	Pangkal Pinang	4	4	100,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	4	4	100,00		
TOTAL			Pangkal Pinang	383	406	91,29
			-			
			total	383	406	91,29

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	45	48	
			-			
			TOTAL	45	48	93,75
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	3	3	
			-			
	TOTAL	3	3	100,00		
	Pangkal Pinang	48	51	94,12		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	48	51	94,12		
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	9	12	
			-			
	TOTAL	9	12	75,00		
	Pangkal Pinang	9	12	75,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	9	12	75,00		
TOTAL			Pangkal Pinang	57	63	84,56
			0	0	0	#DIV/0!
			-	0	0	#DIV/0!
			total	57	63	84,56

8. RHPK Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan		BPOM PANGKAL PINANG												Total
			Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
3	KIE langsung ke masyarakat (seminar)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
4	KIE langsung ke masyarakat (pameran)	Pangkal Pinang	0	0	1	0	0	1							2
		-													0
5	KIE langsung ke masyarakat (sosialisasi/penyuluhan)	Pangkal Pinang	3	1	1	0	2	1							8
		-													0
6	KIE langsung ke masyarakat (penyebaran informasi)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
7	KIE langsung ke masyarakat (lainnya)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
8	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)	Pangkal Pinang	19	9	24	22	24	30							128
		-													0
9	KIE di media elektronik	Pangkal Pinang	0	1	1	0	0	0							2
		-													0
10	KIE di media cetak	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
11	KIE di media digital	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
12	KIE di media luar ruang	Pangkal Pinang	0	0	0	1	0	0							1
		-													0
13	Layanan Informasi	Pangkal Pinang	27	27	40	31	39	49							213
		-													0
14	Layanan Pengaduan	Pangkal Pinang	0	0	1	0	1	0							2
		-													0
15	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Pangkal Pinang	0	0	1	0	1	0							2
		-													0
	Total	Pangkal Pinang	49	38	69	54	67	81	0	0	0	0	0	0	358
		-													
		TOTAL	49	38	69	54	67	81	0	0	0	0	0	0	358

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan		BPOM PANGKAL PINANG												Total
			Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
2	KIE langsung ke masyarakat (seminar)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
3	KIE langsung ke masyarakat (pameran)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
4	KIE langsung ke masyarakat (sosialisasi/penyuluhan)	Pangkal Pinang	0	0	2	0	0	5							7
		-													0
5	KIE langsung ke masyarakat (penyebaran informasi)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
6	KIE langsung ke masyarakat (lainnya)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
7	KIE di media elektronik	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
8	KIE di media cetak	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
9	KIE di media digital	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
10	KIE di medialuar ruang	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
11	Layanan Informasi	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
12	Layanan Pengaduan	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
13	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0							0
		-													0
	Total	Pangkal Pinang	0	0	2	0	0	5	0	0	0	0	0	0	7
		-													
		TOTAL	0	0	2	0	0	5	0	0	0	0	0	0	7

10. RHPK PJAS

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)
						s.d Juni
Pangkal Pinang	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	12	64	20,00
	2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April			10,00
	3 pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni			15,00
	4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov			10,00
	5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept			0,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah					
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah					
	6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov			0,00
	7 Pengawasan	10,00	Okt - Des			0,00
	Total skor (Tahun N)	100,00				12

11. RHPK DESA

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)	
						s.d Juni	
Pangkal Pinang	1	Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-april	6	24	20,00
	2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5,00	Jan-april			5,00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April - Juli			15,00
	4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk	15,00	Mei - Okt			0,00
	5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			0,00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Mei-Nov			0,00
	7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	Nov - Des			0,00
	8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00
	9	Pengawalan	10,00	Jun - Des			0,00
	Total	100,00		6	24	40,00	

12. RHPK PASAR

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)
							s.d Juni
Pangkal Pinang	1	Adokasi	20,00	Jan - Apr	2	8	20,00
	2	Survey Pasar	5,00	Jan			5,00
	3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - mei			15,00
	4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1	15,00	Apr - Mei			15,00
	5	Penyuluhan	10,00	Jun - Jul			0,00
	6	Kampanye	10,00	Jun - Jul			0,00
	7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian)	15,00	Sep - Okt			0,00
	8	Pengawalan	10,00	Feb - Okt			0,00
	Total		100,00				2

Lampiran 2
Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.07.22.275 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan

Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

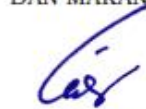
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalpinang

pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.07.22.275 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64
		Jumlah desa pangan aman	24
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84,7
		Nilai AKIP UPT	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,7

BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Pangkalpinang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si
Jabatan : Kepala Balai POM di Pangkalpinang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalpinang, 26 Desember 2022
Pihak Pertama

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Pangkalpinang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.6
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.68
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.4
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	64
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	24
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.7
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.75
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal	2.5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.7

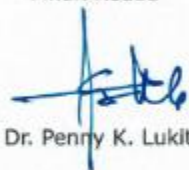
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp. 16,470,120,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalpinang, 26 Desember 2022

Pihak Pertama



Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	40	45	50	55	60	65	70	73	75	77	92.7	599.886.000,00	
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	23	23	55	55	73	73	73	100	100	8	227.905.000,00
Total												16.470.120.000,00		

Pangkalpinang, 26 Desember 2022

Kepala Balai PDM di Pangkalpinang



Sofiyani Chendrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

Lampiran 5
SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi
Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI
LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

- Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
 9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 16 Desember 2021





BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242

TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
SS 3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

SS 4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
SS 5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
SS 6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
SS 7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SS 8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
SS 10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

SS 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

- 1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
- 1.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang*

Catatan:

* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021

** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024

***Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024



TEDY WIRAWAN

Lampiran 6
Realisasi IKU Balai POM di Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Juni	Realisasi sd Juni	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Juni (SPAN)	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	78	91,21	116,94%	Rp 125.880.950	Rp 75.955.120	60,34%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	75	97,5	130,00%	Rp 36.736.050	Rp 12.691.517	34,55%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	92,68	110,33%	Rp 67.782.050	Rp 40.898.911	60,34%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	63,83	83,99%	Rp 19.780.950	Rp 6.833.894	34,55%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,6	96,36	98,73%	Rp 43.079.000	Rp 28.689.700	66,60%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Juni	Realisasi sd Juni	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Juni (SPAN)	Capaian (%)
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	-	-	-	Rp 72.656.500	Rp 31.484.125	43,33%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	-	Rp 55.344.500	Rp 13.244.400	23,93%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	-	Rp 165.802.000	Rp 123.076.580	74,23%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Upt	91,5	-	-	-	Rp 72.656.500	Rp 31.484.125	43,33%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	91,29	99,23%	Rp 55.295.000	Rp 3.850.000	6,96%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Juni	Realisasi sd Juni	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Juni (SPAN)	Capaian (%)
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	84,56	140,93%	Rp 52.160.000	Rp 9.168.521	17,58%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	100	107,53%	Rp 55.344.500	Rp 13.244.400	23,93%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	77,27	128,78%	Rp 45.516.000	Rp 23.617.000	51,89%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	74,44	112,79%	Rp 314.964.000	Rp 117.478.200	37,30%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	4,4	-	-	-%	Rp 100.000.000	Rp 99.998.845	100,00%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79	36,67	47,33	129,07%	Rp 35.500.000	Rp 23.880.000	67,27%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Juni	Realisasi sd Juni	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Juni (SPAN)	Capaian (%)
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94	94	94,94	101,00%	Rp 339.300.000	Rp 186.302.756	54,91%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	55	55%	1,00%	Rp 757.848.000	Rp 368.613.019	48,64%
		Jumlah desa pangan aman	24	40	40%	1,00%	Rp 930.041.000	Rp 362.600.580	38,99%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	8	55	55%	1,00%	Rp 227.905.000	Rp 117.985.844	51,77%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	42,63	53,93	126,51%	Rp 295.002.000	Rp 183.450.000	62,19%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Juni	Realisasi sd Juni	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Juni (SPAN)	Capaian (%)
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	42,63	58,88	138,12%	Rp 140.070.000	Rp -	#DIV/0!
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	42,5	50	117,65%	Rp 319.165.000	Rp 115.306.020	36,13%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	-	Rp 8.977.243.000	Rp 4.428.776.793	49,33%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	Rp 79.788.000	Rp 6.455.900	8,09%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	-	Rp 413.612.000	Rp 97.584.757	23,59%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	-	Rp 1.980.018.000	Rp 887.266.475	44,81%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Juni	Realisasi sd Juni	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Juni (SPAN)	Capaian (%)
	pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,5	3,0	120,00%	Rp 78.000.000	Rp 78.000.000	100,00%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	60	68,86	114,77%	Rp 613.630.000	Rp 423.300.257	68,98%
TOTAL							Rp 16.470.120.000	Rp 7.911.237.737	48,03%

Lampiran 7

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2023

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,00	91,21	116,94	125.880.950	75.955.120	60,34	1,94	0,94	88 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75,00	97,5	130,00	36.736.050	12.691.517	34,55	3,76	2,76	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	92,68	110,33	67.782.050	40.898.911	60,34	1,83	0,83	88 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,00	63,83	83,99	19.780.950	6.833.894	34,55	2,43	1,43	80 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,60	96,36	98,73	43.079.000	28.689.700	66,60	1,48	0,48	92 %	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00	91,29	99,23	55.295.000	3.850.000	6,96	14,25	13,25	75 %	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	84,56	140,93	52.160.000	9.168.521	17,58	8,02	7,02	75 %	Tidak Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93,00	100	107,53	55.344.500	13.244.400	23,93	4,49	3,49	75 %	Tidak Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	77,27	128,78	45.516.000	23.617.000	51,89	2,48	1,48	80 %	Tidak Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	75,44	114,30	314.964.000	117.478.200	37,30	3,06	2,06	75 %	Tidak Efisien
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	47,33	59,91	35.500.000	23.880.000	67,27	0,89	-0,11	75 %	Tidak Efisien
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,00	94,94	101,00	339.300.000	186.302.756	54,91	1,84	0,84	88 %	Efisien
13	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	55,00	55,00	757.848.000	368.613.019	48,64	1,13	0,13	100 %	Efisien
14	Jumlah desa pangan aman	100	40,00	40,00	930.041.000	362.600.580	38,99	1,03	0,03	100 %	Efisien
15	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100	55,00	55,00	227.905.000	117.985.844	51,77	1,06	0,06	100 %	Efisien
16	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	53,93	53,93	295.002.000	183.450.000	62,19	0,87	-0,13	75 %	Tidak Efisien
17	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	58,88	58,88	140.070.000	-	-	-	-	75 %	Tidak Efisien
18	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71,00	50,00	70,42	319.165.000	115.306.020	36,13	1,95	0,95	88 %	Efisien
19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	78.000.000	78.000.000	100,00	1,20	0,20	100 %	Efisien
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,70	68,86	74,28	613.630.000	423.300.257	68,98	1,08	0,08	100 %	Efisien
	TOTAL			90,96	4.552.999.500	2.191.865.739	48,14	1,89	0,89	88 %	Efisien

Lampiran 8

Nilai IKPA Triwulan II Tahun 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG

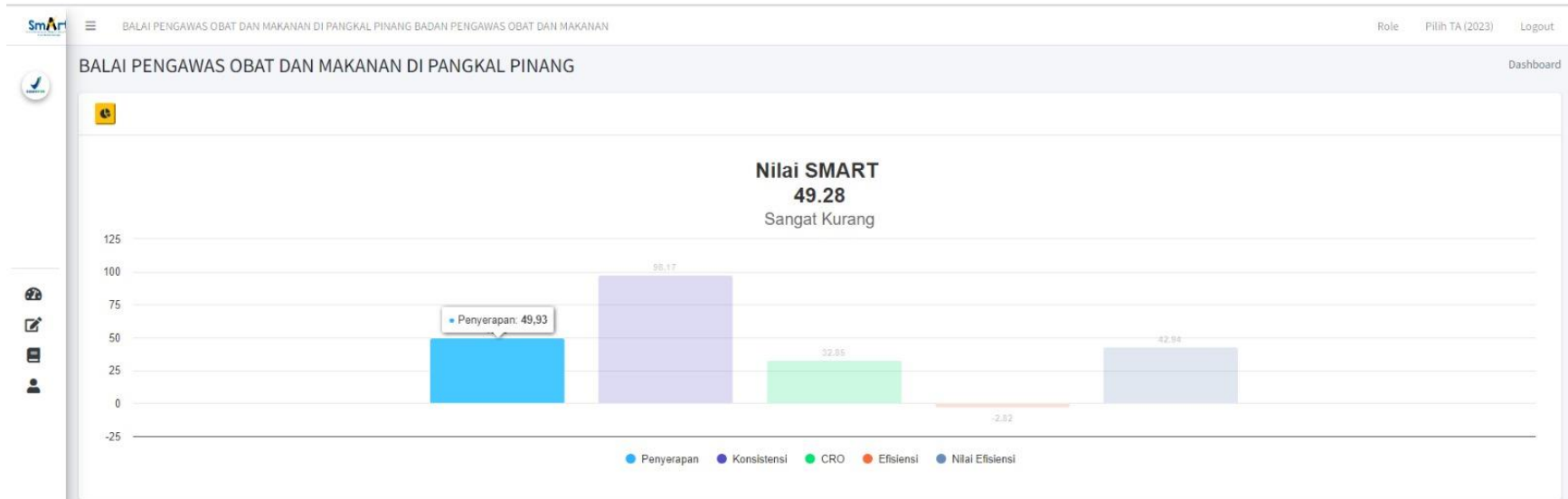
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	83.57	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.44	98.22	100%	98.22
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.36	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	24.86			
					Nilai Aspek	91.79		100.00					99.44			

Lampiran 9

Nilai EKA Triwulan II Tahun 2023





-  **Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang**
-  **bpom.pangkalpinang@pom.go.id**
-  **bpom.pangkalpinang**
-  **BPOMBABEL**
-  **(0717) 439278, 434705**